LAPORAN HARIAN / *LOGBOOK*
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI RUMAH SAKIT OETOMO (*OETOMO HOSPITAL*)

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian PKPA
pada Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

ADIT ANDRIYANNTO
B 252 003

SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN / *LOGBOOK*
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI RUMAH SAKIT OETOMO (*OETOMO HOSPITAL*)

ADIT ANDRIYANNTO

B 252 003

Bandung, 31 Juli 2026

Mengetahui:

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm	apt. Eky Septian Perdana, M.Farm.
Preseptor Eksternal	Preseptor Internal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER

(SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA)

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
RUMAH SAKIT OETOMO (*OETOMO HOSPITAL*)

NAMA : **Adit Andriyannto**

NIM : **B 252 003**

PEMBIMBING : **1. apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.**

2. apt. Eky Septian Perdana, M.Farm.

WAKTU PKPA : **1 Juni – 31 Juli 2026**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU SHIFT	MAHASISWA	PEMBIMBING
1	Selasa, 02/06/26	09.00 - 16.00		
2	Rabu, 03/06/26	08.00 - 15.00		
3	Kamis, 04/06/26	08.00 - 15.00		
4	Jum'at, 05/06/26	08.00 - 15.00		
5	Sabtu, 06/06/26	08.00 - 15.00		
6	Senin, 08/06/26	09.00 - 16.00		
7	Selasa, 09/06/26	09.00 - 16.00		
8	Rabu, 10/06/26	09.00 - 16.00		
9	Kamis, 11/06/26	09.00 - 16.00		
10	Jum'at, 12/06/26	09.00 - 16.00		
11	Sabtu, 13/06/26	09.00 - 16.00		
12	~~Selasa~~ Rabu, 17/06/26	10.00 - 17.00		
13	Kamis, 18/06/26	10.00 - 17.00		
14	Jum'at, 19/06/26	10.00 - 17.00		
15	Rabu, 24/06/26	10.00 - 17.00		

16	kamis, 25/06/26.	10.00 - 17.00	fwe	Pmt
17	jum'at, 26/06/26	10.00 - 17.00	fwe	Pmt
18	sabtu. 27/06/26	08.00 - 13.00	fwe	Pmt
19	senin, 06/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt.
20	selasa, 07/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
21	rabu, 08/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
22	kamis, 09/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
23	jum'at, 10/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
24	sabtu, 11/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
25	senin, 13/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt.
26	selasa, 14/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt
27	rabu, 15/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt.
28	kamis, 16/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt
29	jum'at, 17/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt.
30	~~senin~~ rabu. 22/07/26	10.00 - 17.00	fwe	Pmt
31	kamis, 23/07/26	10.00 - 17.00	fwe	Pmt
32	jum'at, 24/07/26	09.00 - 16.00	fwe	Pmt
33	sabtu, 25/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
34	senin, 27/07/26	12.00 - 19.00	fwe	Pmt
35	selasa, 28/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
36	rabu, 29/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
37	kamis, 30/07/26	08.00 - 15.00	fwe	Pmt
38	jum'at, 31/07/26	08.00 - 15.00	fwe.	Pmt
39				
40				
41				

42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				

Mengetahui,



apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.

(PRESEPTOR EKSTERNAL)

KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PORFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Nama : Adit Andriyannto
NPM : B 252 003
Preseptor : apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Tempat PKPA : Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

BIMBINGAN		MATERI	PARAF	
KE	HARI/TANGGAL		PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Selasa 02/06/26	pengenalan RS. Oetomo, IFRS Cinstalasi Farmasi Rumah sakit) dan penempatan PKPA di IF Reguler		
2	Jum'at 12/06/26	Konfirmasi promosi Kesehatan Mengenai materi Tuberkulosis (TPT) yang sebelumnya disampaikan * cc fgl : Selasa, 09/06/26		
3	Kamis 18/06/26	Evaluasi PKPA (Penempatan Rawat Inap dan Gudang Farmasi) * Tanya jawab mengenai sistem IF		
4	Jum'at 26/06/26	penyuluhan / promosi kesehatan Tema : Tuberkulosis * Tanya jawab setelah promkes		
5	Jum'at 10/07/26	Evalusi PKPA * Tanya jawab tugas khusus dan Laporan PKPA + Presentasi Akhir		
6	Jum'at 31/07/26	Presentasi Akhir PKPA. * Tanya jawab dan masukan.		
7				
8				
9				
10				

KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PORFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Nama : **Adit Andriyannto**
NPM : **B 252 003**
Preseptor : **apt. eky Septian Pradana, M. Farm**
Tempat PKPA : **Rumah Sakit Oetomo (Oetomo *Hospital*)**

BIMBINGAN		MATERI	PARAF	
KE	HARI/TANGGAL		PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Sabtu 20/07/2026	Pendahuluan awal / Pemberkalan PKPA v Skrining Resep dan instalasi farmasi Rumah sakit		
2	Sabtu 27/07/2026	Pelaksanaan PKPA di, Rajal, Ranap dan Logistik Farmasi v Promkes : kenali dan cegah Tuberkulosis		
3	Jumlat 17/07/2026	Studi kasus : MESO (monitoring efek samping obat) v stabilitas sediaan dan obat		
4	Jumlat 31/07/2026	Prerentasi Laporan Akhir PKPA		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Selasa, 02/06/26

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1.	Orientasi HRD dan Administrasi	Mengikuti orientasi yang diselenggarakan oleh HRD mengenai profil rumah sakit, tata tertib, budaya kerja, serta prosedur pelayanan yang berlaku di lingkungan rumah sakit. Selain itu, dilakukan proses administrasi berupa pembuatan ID card dan registrasi Fingerprint sebagai identitas resmi serta sarana absensi selama menjalani praktik. Kemudian dilakukan tour hospital Lt. 1 dan Lt 2 mengenai sistem regestrasi untuk pelayanan rawat jalan. Adapun alur pelayanan rawat jalan di RS. Oetomo sebagai berikut ① pasien datang untuk mengambil no. antrian di registration (BPJS) ② verifikasi syarat pendaftaran "apabila tidak lengkap menjadi Px. umum ③ syarat lengkap (menunggu panggilan antrian) ④ SEP diterbitkan ⑤ menunggu pemeriksaan dokter di poliklinik * jika perlu ranap (registrasi ranap) ⑥ Diperiksa oleh dokter spesialis (pemeriksaan penunjang ≠ Lab/radiologi dll ⑦ Dokter meresepkan obat ⑧ pasien mengambil obat di farmasi ⑨ pasien pulang * jika pasien umum point 7 ke 8 harus melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk obat ke kasir * jika pasien asuransi harus konfirmasi terlebih dahulu untuk klaim asuransi

2.	Bimbingan awal dengan preseptor	Mengikuti bimbingan awal dengan preseptor yang mencakup pengenalan rumah sakit struktur dan fungsi instalasi farmasi, serta sistem pelayanan di Depo farmasi, adapun depo farmasi yang ada di RS Oetomo sebagai berikut: • MD1 = Farmasi reguler • MD_2 = Logistik (Gudang) • MD 4 = Depo Ranap • = Depo OK • = Depo IGD (Depo Baru) pada kegiatan ini dijelaskan alur pelayanan kefarmasian, mulai dari penerimaan resep, proses verifikasi penyiapan obat, hingga penyerahan obat kepada pasien atau unit pelayanan
3.	Mengamati penyimpanan obat di IFRS Oetomo Hospital	Melakukan pembelajaran di unit instalasi farmasi reguler dengan mengamati dan membantu proses penyiapan obat sesuai resep. Selain itu mempelajari sistem penempatan dan penyimpanan obat agar memudahkan proses pencarian dan menjaga mutu obat. Adapun penyimpanan sebagai berikut: ①. Fast moving ② slow moving ③ Generik (Tablet ~~syrup~~) ④ paten (Tablet) ⑤ BMHP ⑥ Lemari narkotika ⑦ Lemari Psikotropika ⑧ Lemari prekursor dan OOT ⑨ Lemari High Alert ⑩ cold storage ⑪ Penyimpan injeksi generik dan paten ⑫ penyimpan salep dan krim ⑬ Penyimpanan inhaler ⑭ Penyimpanan syrup & drop ⑮ Eye Drop

		Kegiatan juga mencakup pengenalan obat Anti Tuberkulosis (OAT) meliputi jenis obat pengelompokkan, serta pengelolaannya di instalasi Farmasi Rumah sakit
4.	Melakukan Dispensing obat dan Mengisi kartu stock	Mengambil dan menyiapkan obat sesuai dengan resep serta mengisi kartu stock obat lalu melakukan pengemasan obat
5.	Observasi pembuatan racikan kapsul	Mengamati proses pembuatan sediaan racikan kapsul yang dilakukan di instalasi Farmasi, mulai dari penyiapan, pencampuran hingga homogen, pengisian ke dalam cangkang kapsul, serta pengemasan dan pelabelan sesuai prosedur yang berlaku untuk menjamin ketepatan dosis dan mutu sediaan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 03/06/26

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Meracik sediaan serbuk menjadi Larutan	Adapun resep yang dibuat sebagai berikut: Pf Non Racikan 1. Curcuma plus Lysine syr 60 mL — 1 x sehari 1/2 sendok teh (2,5 mL) sesudah makan (x 2,5 mL Pf Racikan Qty 1. Erdostein syr 60 mL etercon — 1 -cairan: 1,00 2. Salbutamol 4 mg tab FM — 2 tab -cairan =1,00 3. Tremenza tab — 4 tab -cairan =1,00 4. Triamcinolone 4 mg tab — 4 tab -cairan = 1,00 aturan pakai = 3 x 2 mL Berdasarkan resep identitas pasien yang dapat dibaca adalah: → Pasien : E... n Al...i → Tanggal lahir: 04-07-2024 → Usia saat resep dibuat : (03-06-2026) sekitar 1 tahun 10 bulan 25 hari (balita) Karena pasien masih balita, kemampuan menelan tablet masih terbatas dan risiko tersedak lebih tinggi. Selain itu dosis obat untuk anak sering kali lebih kecil dibandingkan dosis sediaan tablet yang tersedia dipasaran. Oleh karena itu, dokter meresepkan obat dalam bentuk racikan agar dosis dapat disesuaikan dan lebih mudah diberikan.

		Pada resep ini erdostein sediaan kering (dry syrup) bersama tablet salbutamol, Tremenza dan triamnicolone yang sudah digerus homogen hingga membentuk serbuk atau fines digabungkan terlebih dahulu, kemudian dibuat menjadi sediaan cair yang homogen. Dengan cara ini pasien cukup meminum 2 mL sebanyak 3 kali sehari sesuai aturan pakai sehingga pemberian obat menjadi lebih praktis, akurat dan meningkatkan kepatuhan terapi pada anak
2.	Mengisi stock obat	Melakukan pengisian kembali stock obat pada rak penyimpanan sesuai dengan sistem penempatan yang berlaku di Instalasi Farmasi RS Oetomo penyimpanan obat di Instalasi Farmasi di RS Oetomo disusun berdasarkan. ① Alfabetis ② Bentuk sediaan. (Syrup, krim / lotion, infus injeksi, Tablet) ③ Obat narkotika dan psikotoprika diletakkan pada lemari terpisah dan memiliki kunci ganda yang dipegang oleh 2 orang yang berbeda ④ Penyimpanan High Alert diplsah (mempunyai lemari khusus) dengan peleibelan "High Alert" diepan lemari ⑤ Penandaan obat LASA pada rak penyimpanan serta pemberian sarak penempatan ⑥ Penyimpanan obat di insulin serta vaksin disimpan pada lemari pendingin dengan suhu 2-8°C co: insulin - rapid, insulin - 10y insulin - ~~HA~~ Hepatitis virus ⑦ penggunaan metode FEFO dan FIFO

3.	Dispensing dan Mempelajari sistem/alur pelayanan resep di. RS. Oetomo	Alur pelayanan resep : (1) Pasien datang diperiksa oleh dokter dan dokter meresepkan obat setelah pasien selesai dengan penginputan resep (2) e-resep diterima dan kemudian ditelaah oleh apoteker (3) obat yang sudah ditelaah oleh apoteker selanjutnya diinput untuk nota pembayaran (untuk resep umum atau asuransi yang menunggu konfirmasi untuk klaim pada pasien asuransi) lalu pencetakkan etiket (4) Obat disiapkan sesuai dengan jenis obat (nama obat dan jumlah obat) yang tertera pada resep (5) pengemasan dan pemberian etiket serta dilakukan telaah kembali oleh orang yang berbeda (6) Obat diserahkan pada pasien oleh apoteker yang disertai dengan PIO dan jika memungkinkan dengan cara konseling. * untuk pasien BPJS tidak menempuh point 3 (point 3 dilewati)

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 04/06/26

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat sesuai Resep	Contoh Resep : Px : Rafif .... Tgl Resep : 04/06/26 Umur : 22 thn Unit : Poliklinik Spesialis Bedah Umum Diagnosa : Typhoid fever Non Racikan R/ Ciprofloxacin 500 mg tab mg 14 — 2x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik - habiskan setiap 12 jam Skrining Resep 1. Persyaratan administrasi a. Nama : ada b. Usia : ada c. Jenis Kelamin : ada d. Berat Badan : Tidak ada e. Tinggi Badan : Tidak ada g. Nama dokter : ada h. SIP : ada i. Tanggal resep : ada j. Tanda R/ : tidak ada 2. Persyaratan farmasetik a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada 3. Persyaratan klinis a. Ketepatan indikasi : tepat indikasi b. ketepatan dosis : tepat dosis c. Duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. Kontraindikasi : ada g. Interaksi obat : tidak ada

2.	Pemusnahan Obat dan BMHP	Melakukan pemisahan obat berdasarkan jenis sediaannya, yaitu kapsul, tablet lanutan infus, injeksi kering, BMHP syringe dan insulin untuk memudahkan proses pemusnahan Pada lanutan infus, isi cairan dibuang ke wastafel sesuai instruksi sedangkan kemasannya dipisahkan untuk pengelolaan limbah pada injeksi kering hanya dipisahkan saja. Sama halnya dengan kapsul, tablet, BMHP syringe dan insulin sesuai kategori dan belum dilakukan proses pemusnahan lebih lanjut pada kegiatan tersebut. Diketahui (konfirmasi kepada petugas IF) obat dan BMHP adalah ✓ sudah dibayar oleh pasien rawat inap ✓ tidak jadi digunakan (masa pakai rawat inap selesai) ✓ Tidak dibawa pulang ✓ Disimpan hingga untuk proses pemusnahan maka obat tersebut tidak boleh diberikan kepada pasien lain dan harus dikelola sebagai obat untuk dimusnahkan. Jika dilakukan pemusnahan diterapkan prosedur sesuai jenis sediaan (1.) Tablet : dihancurkan atau dibuat tidak dapat digunakan kembali, kemudian dikelola sebagai limbah farmasi untuk dimusnahkan sesuai prosedur (2.) Kapsul : dibuka atau dirusak sehingga tidak dapat digunakan kembali, lalu dikelola sebagai limbah farmasi (3.) Lanutan infus + injeksi kering : dilanjuti sesuai SOP setelah isinya dikelola kemasannya dirusak atau dipisahkan sebagai limbah medis (4.) Syringe : langsung dimasukkan ke safety box sebagai limbah benda tajam tidak digunakan ulang (5.) Insulin : vial / pen yang tidak layak pakai dikelola sedangkan jarumnya dibuang ke safety box

3	Melakukan PIO	LIP Transaksi Resep Pasien : Deddy ..... umur : 62 tahun Unit : Poliklinik Spesialis Mata Non Racikan R/ Cendo Catarlem Minidose 5 — 4 x sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri, exp : 3 hari setelah dibuka adapun PIO yang dilakukan sebagai berikut : ① Validasi nama & tanggal lahir pasien ② Dosis Gunakan 1 tetes pada mata kanan dan kiri 4 kali sehari / setiap 6 jam sekali ③ cara penggunaan · cuci tangan terlebih dahulu · Buka wadah minidose · Dongakkan kepala dan tarik kelopak mata bawah · teteskan 1 tetes ke mata yang akhsu tanpa menyentuh ujung wadah ke mata atau tangan · Tutup kembali bila masih digunakan ④ Batas penggunaan jangka waktu pemakaian setelah kemasan dibuka adalah 3 hari, meskipun isinya masih ada harus tetap dibuang dan tidak digunakan kembali, untuk mencegah kontaminasi hendaknya buka kemasan berikutnya dan seterusnya. ⑤ penyimpanan simpan pada suhu < 30°C terhindar dari panas dan sinar matahari langsung ⑥ Menanyakan kembali apakah ada yang bisa dibantu. Jika ada berikan informasi yang ditanyakan ⑦ Meminta tanda tangan dan nama jelas dari pasien atau yang mewakilinya ⑧ Berikan obat setelah dikemas dalam plastik ⑨ Ucapan terima kasih dan semoga lekas sembuh.

4	Melakukan Responsi dengan Apoteker IF	Menjelaskan secara singkat tentang permenkes no. 72 Mengenai standar pelayanan kefarmasian di Rumah sakit dari aspek pelayanan klinis dan pengelolaan perbekalan farmasi Tanya jawab mengenai : 1. perbedaan PIO dan konseling 2. penggunaan inhaler 3. penggunaan pen insulin 4. sistem BPJS 5. pelayanan farmasi di RS oetomo 6. pemberian obat OAT dan poli DOT Dalam kegiatan ini dijelaskan tupoksi dan pembagian apoteker penanggung jawab dalam setiap divisi atau bagian. adapun bagiannya sebagai berikut 1. Poli dots (Directly observed Treatment, short course) 2. BPJS 3. persediaan farmasi 4. kepala instalasi

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jum'at, 05/06/26

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mengisi kartu stock sesuai dengan jenis obat yang diterima di gudang	Melakukan pencatatan obat yang datang dari gudang ke dalam kartu stock berdasarkan masing-masing jenis obat yang diterima dari gudang meliputi jenis obat meliputi nama obat, jumlah, tanggal penerimaan dan saldo persediaan untuk memastikan ketepatan administrasi serta memudahkan pemantauan stok di depo Farmasi.
2.	Melakukan penyiapan obat Berdasarkan Resep	Slip Transaksi Resep Pasien : Muchamad As unit : Poliklinik umur : 11 tahun spesialis mata Diagnosa : Acute conjunctivitis unspecified Nama Racikan — Qty — aturan pakai R/ cendo Lyteers Botol — 1.00 — 4 x 1 sehari 1 tetes pada mata kanan dan mata kiri exp: 28 hari setelah dibuka R/ cenver 2% MD — 5.00 — 2 x 1 sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri exp 3 hari setelah dibuka. Skrining Resep 1. Aspek Administrasi a. Nama : ada b. usia : ada c. jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak ada e. Tinggi Badan : tidak ada f. Nama dokter : ada g. SIP dokter : ada h. Tanggal R/ : ada i. Tanda R/ : tidak ada

		2. Aspek Farmasetik a. nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada 3. aspek klinis a. ketepatan indikasi : tepat b. ketepatan dosis : tepat c. Duplikasi : tidak ada d. Waktu penggunaan : ada e. Efek samping : ada f. kontra indikasi : ada g interaksi obat : tidak ada Dispensing dilakukan melipuh beberapa tata cara yaitu penyiapan, penyerahan dan PIO. Sesuai dengan point 5 hari ke-2.
3.	Melakukan peracikan pulveres dan Tablet	Slip Transaksi Resep Px : Davika RH umur : 2 tahun unit : poliklinik spesialis anak Non Racikan qty R/ zamel syrup 1,0 1 x sehari 5 ml sesudah makan suplemen Racikan R/ valisanbe 2mg tab - 10,00 -Puyer 10.00 Peracikan (1.) siapkan alat (mortir, stemper, kertas puyer) (2.) Hitung jumlah tablet sesuai resep (3.) Gerus Tablet hingga menjadi serbuk halus (4.) campur dengan metode pengenceran geometrik (5.) Bagi sesuai jumlah bungkus yang diminta dokter (6.) Bungkus, beri etiket dan aturan pakai

		Alasan diracik • pasien masih anak kecil sehingga sering belum mampu menelan tablet utuh • memudahkan pemberian dosis yang sesuai kebutuhan anak • memudahkan orang tua pemberian obat dirumah • jika dosis yang dibutuhkan tidak tersedia dalam sediaan jadi tablet dapat diracik menjadi puyer agar dosis lebih tepat catatan : karena diazepam merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf dan termasuk obat keras peracikan harus mengikuti resep dokter dan pembagiannya harus teliti agar setiap bungkus mengandung dosis yang sesuai.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Sabtu, 06/06/26

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing Obat sesuai Resep dan Melakukan PIO	Dispensing meliputi penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat meliputi beberapa tahapan berikut: 1. Resep masuk dari dokter dan diinput di sistem 2. e-Resep yang masuk ke sistem kemudian ditelaah oleh apoteker 3. Setelah resep ditelaah maka dilakukan pencetakan etiket dan resep 4. Obat disiapkan sesuai dengan yang tertera diresep, adapun resepnya sebagai berikut Px : Tn Syahrir Tgl R/ = 06/06/26 umur : 73 tahun Diagnosis : Arthrosis Unit : Poliklinik spesialis Rehabilitas medik non Racikan R/ Diclofenac gel 20g — qty 1 — aturan pakai 2 kali sehari oleskan pada sendi yang pegal R/ Meloxicam 15mg #10 — qty 10 — aturan pakai 2x sehari 1 tablet sesudah makan -Nyeri R/ Vitamin D 1000 IU #10 — qty 10 — aturan pakai 2x sehari 1 tablet sesudah makan -vitamin Skrining Resep 1. Persyaratan administratif a. nama : ada b. usia : ada c. Jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak ada e. Tinggi Badan : tidak ada f. nama dokter : ada g. SIP dokter : ada h. Tanggal R/ : ada i. Tanda R/ : tidak ada

		2. Persyaratan farmasetik a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada 3. Persyaratan klinis. a. Ketepatan dosis : tepat b. Ketepatan indikasi : tepat c. Duplikasi : tidak ada d. Waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. Kontraindikasi : ada g. Interaksi obat : tidak ada. 5. Pengemasan obat dan pemberian etiket serta dilakukan pengecekkan kembali oleh orang yang berbeda. 6. Obat diserahkan pada pasien dan didampi oleh apoteker disertai PIO atau konseling * PIO dilakukan sesuai point no 3 day-3 perbedaannya hanya menyelaskan penggunaan decloxenat gel yang diolesksn sedikit sedikit namun merata
2.	Peracikan sediaan krim (pencampuran)	Adapun resep yang akan diracik sebagai berikut: Px pasien : Magani S... Umur : 0 tahun 9 bulan 11 hari Unit : Poliklinik Spesialis Anak Non Racikan — Qty — Aturan pakai R/ Ryvel drop — 1.00 — 1 x sehari 0,3 mL sesudah makan pilek flu Racikan R/ Gentamycin salep FM 5g — 2 x 1 oles tipis R/ Mycos-2 salep 10 g R/ Mometason cream 0.1% 10g - oles : 1.00

		2. Persyaratan farmasetik a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada 3. Persyaratan klinis. a. Ketepatan dosis : tepat b. Ketepatan indikasi : tepat c. duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. kontraindikasi : ada g. ✗ interaksi obat : tidak ada. 5. pengemasan obat dan pemberian etiket serta dilakukan pengecekkan kembali oleh orang yang berbeda. 6. Obat diserahkan pada pasien dan didampi oleh apoteker disertai pio atau konseling * PIO dilakukan sesuai point no 3 day-3 perbedaannya hanya menjelaskan penggunaan decl oksenat gel yang dioleskan sedikit sedikit namun merata
2.	Peracikan sediaan krim (pencampuran)	Adapun resep yang akan diracik sebagai berikut: Px pasien : Magani S umur : 0 tahun 9 bulan 11 hari unit : Poliklinik spesialis Anak Non Racikan — Qty — Aturan pakai R/ Ryvel drop — 1.00 — 1 x sehari 0,3 mL sesudah makan pilek flu Racikan R/ Gentamycin salep FM 5g — 2 x 1 oles tipis R/ Mycos-2 salep 10 g R/ Mometason cream 0,1% 10g - oles : 1.00

		Prosedur: 1. siapkan alat 2. Ambil sediaan dan buka semua sediaan. 3. Masukkan sediaan ke dalam mortir dengan memencet tube hingga benar benar habis (masukkan gentamicin terlebih dahulu kemudian sisanya : masukkan bahan yang jumlannya paling sedikit) 4. campurkan secara geometrik hingga homogen 5. Setelah tercampur rata masukkan ke pot salep 6. Beri etiket obat luar dan aturan pakai Kenapa diracik? "menggabungkan antibiotik, antiinflamasi dan antijamur dalam satu sediaan topikal untuk memudahkan penggunaan pada pasien bayi usia 9 bulan serta meningkatkan kepatuhan terapi dan efektivitas pengobatan kelainan kulit yang disertai peradangan dan infeksi
3.	Pengarsipan Dokumen Arsip	Membantu menyusun dus arsip dan menyimpan dokumen resep dari IFRS ke gudang arsip sesuai sistem penyimpanan yang berlaku untuk memudahkan pencarian dan menjaga ketertiban administrasi Farmasi. Selain itu membantu merapihkan dus dus arsip agar terlihat rapih dan lebih memudahkan akses jalan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Senin, 08/06/26

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
1.	Perpindahan Tempat PKPA ke Gudang Farmasi Rumah sakit dari Ruang Farmasi (Instalasi Farmasi)	Melaksukan perpindahan tempat praktik sesuai jadwal PKPA dari ruang farmasi ke unit logistik farmasi untuk mempelajari alur pengelolaan perbekalan farmasi, meliputi penerimaan, penyimpanan, penataan, pengendalian stok, serta proses distribusi obat dan BMHP sesuai dengan prosedur yang berlaku di Rumah sakit.
2.	Penyiapan Barang Sesuai dengan Form Pengeluaran Barang	Dalam Form pengeluaran barang ada beberapa isi penting yang tercantum adapun contoh Form pengeluaran barang sebagai berikut : Dari Gudang: Gudang Logistik Farmasi NO. distribusi : 26060386 NO. FPO : 26060375 *pojok kiri atas untuk Unit : Instalasi Bedah Sentral Tanggal keluar : 08 Juni 2026 08:53:18 Tanggal minta : 08 Juni 2026 07:51:02 *pojok kanan atas NO — Kode Barang — Nama Barang — sat Index — jml minta — satuan 1 NITR.36007 Nitrile remedi L 100.00 200.00 pieces 2 POV.AU.001 " 3 ALK.AU.001 " jml keluar — satuan 200.00 pieces

		(Tanda Tangan) Serah Terima yang menerima — Dikeluarkan oleh Instalasi Bedah Sentral — Bidang Logistik Farmasi catatan : " Sat Inders merupakan satuan minimal yang ada atau diberikan " penyiapan barang dilihat bukan dari jumlah minta tapi jumlah keluar
3.	Memisahkan dokumen Purchase Order (PO) dan Faktur	Melakukan pemisahan dokumen Purchase Order (PO) dan Faktur yang sebelumnya tersusun secara terpisah, kemudian mencocokan kembali setiap Faktur dengan po yang sesuai berdasarkan transaksi Setelah dipastikan kesesuaiannya. dokumen po dan Faktur yang saling berkaitan (dengan nama obat yang sama) disatukan menjadi satu bundle menggunakan hekter untuk memudahkan pengarsipan, penelusuran dan verifikasi dokumen.
4.	pemisahan dan penyusunan dokumen Faktur Bulan Mei Berdasarkan Tanggal	Melakukan pemisahan dokumen Faktur bulan Mei yang masih tersusun secara acak kemudian mengelompokkan dan menyusun kembali sekitar 200 ± dokumen Faktur berdasarkan urutan tanggal transaksi. kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengarsipan yang lebih rapi, memudahkan proses pencarian dokumen serta mendukung ketertiban administrasi dan verifikasi Data Adapun Faktur yang datang dari berbagai supplier, diantaranya sebagai berikut:

		1. PT. Anugrah Argon Medica 2. PT. Tiga "A" 3. PT. Afindo Buana Jaya 4. PT. BSP (Bina San Prima) 5. PT. Enseval 6. PT. APL (Anugrah Pharmindo Lestari) 7. PT. Prima Anugrah Mandiri 8. PT. Mensa Bina sukses 9. PT. Forta Mitra Sejati 10. PT. Antar Mitra Sembada 11. PT. Merapi sari utama pharma 12. PT. Sapta sari Tamap 13. PT Millenium pharmacon Internasional 14. PT. Tri sapta Jaya 15. PT Afindo Buana Jaya 16. PT Distrivers Buanamas.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Selasa, 09/06/26

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengelompokkan dan Pembundelan Faktur serta pemisahan faktur Obat khusus	Melakukan pembundelan dokumen faktur menggunakan benang kasur untuk menghimpun seluruh faktur dalam satu bundle yang mewakili periode satu bulan sehingga memudahkan proses kalkulasi dan pengarsipan. Selain itu dilakukan pemisahan bundle terhadap obat khusus diantaranya: 1. Obat Obat Tertentu 2. Prekursor 3. Narkotika 4. psikotoprika penyusunan ini dilakukan agar tersusun sesuai kategorinya serta memudahkan proses administrasi, pencatatan, dan penelusuran dokumen. proses pemisahan dilakukan secara hati hati mengingat jumlah faktur yang sangat banyak serta tidak semua faktur memiliki cap penanda obat khusus. contoh obat dan distributornya: ✓ PT Antarmitra Sembada - Ada cap Prekursor • Rycox Neo Drops } prekursor } mengandung pseudoephedrin • Rycox Syrup ✓ PT. Mensa binasukses - Ada cap PPO • Trifedrin Tab } prekursor } mengandung pseudoephedrin ✓ PT Antarmitra Sembada - ada cap psikotoprika • Diazepam enema 5mg } • Diazepam enema 10mg } psikotoprika ✓ PT. Sapta saritama - tidak ada cap • Trihexyphenidil 2mg tab - OOT (obat obat tertentu) ✓ PT. Bina san prima - ada cap OOT • Tremenza syr } prekursor } mengandung pseudoephedrin

		✓ PT Anugrah Argon Medica – Tidak ada cap • Alprazolam 0,5 mg & Psikotoprika. ✓ Kimia Farma PT – Tidak ada cap • MST continus & Narkotik – mengandung morphine sulfate
2.	Distribusi Obat ke Instalasi Farmasi	Melakukan proses distribusi obat dan BMHP dari gudang Logistik Farmasi ke instalasi farmasi berdasarkan form pengeluaran Barang (FPB). Kegiatan meliputi pengecekan nama barang, jumlah, satuan dan kesesuaian dengan permintaan dan hanya melakukan penyerahan barang untuk memastikan ketersediaan stok di instalasi farmasi Adapun barangnya : - Otto 3 way stopcock Free DHP - T-towel washglover isi 2pcs - Eye protector Bayi - Otto blood set Free dehp (double chamber) - Guedel airway 80 mm - Otto masker Nebulizer dewasa - TP TP Feeding tube FR 8. 100 cm - Extension Tubing set 150 cm - Kasa steril 16x16 cm - Bay Medika Underpad - Syringe 5cc Baumed

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 10/06/26

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan Barang sesuai Form pengeluaran Barang (FPB)	Melakukan penyiapan barang sesuai dengan Form pengeluaran Barang dengan memeriksa jenis, jumlah dan satuan barang agar sesuai dengan permintaan. Barang yang dikeluarkan untuk Instalasi Farmasi (IF) dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) diantarkan ke unit tujuan sedangkan barang untuk Lt.5 dan Depo OK hanya disiapkan dan diverifikasi karena pengambilannya dilakukan oleh petugas dari masing-masing unit. Kegiatan ini bertujuan memastikan distribusi perbekalan Farmasi berjalan tepat dan sesuai kebutuhan. Pada saat penyiapan ditemukan bahwa obat ketorolac dan omeprazole tidak tersedia di gudang logistik farmasi, namun masih tersedia di Instalasi Farmasi (IF). Oleh karena itu, dilakukan permintaan ke IF dari gudang dan mengambil kedua obat tersebut Setelah obat diterima dilakukan verifikasi jumlah dan kesesuain dengan FPB IGD kemudian obat disiapkan dan distribusikan ke IGD agar kebutuhan tetap terpenuhi Adapun beberapa alkes dan BMHP yang dilakukan penyiapan sesuai permintaan OK diantaranya: ✓ Optime 2/0 530 J 75 cm, Reverse cutting 3/8 circle 24 MM ✓ Sarung Tangan Orthopedi Pro Orthosurge 7,5 ✓ Elastomull Haft-Leukoplast 8cm x 4 cm ✓ Triton N32 T-Nylon 3-0, 76 cm Reverse cutting, 3/8 Circle 26 MM ✓ Scapie Bisture Blade NO.15 ✓ Syringe 3cc, 5cc, 10cc Baumed

		Adapun Barang dari permintaan IGD diantaranya ✓ Omeprazole 40 mg injeksi ofto ✓ Alfamed alkohol swab ✓ Nitrile remedi M ✓ Nitrile remedi S ✓ Poliax 10cm x5cm
2.	Penerimaan Barang dari Supplier	Melakukan penerimaan Barang yang dikirim dari/oleh supplier dengan mencocokkan barang terhadap Purchase Order (PO), Faktur dan dokumen pengiriman pemeriksaan meliputi kesesuaian nama barang, jumlah, satuan, nomor batch, tanggal kadaluwarsa, serta kondisi Fisik kemasan. Setelah barang dinyatakan sesuai, Purchase order (PO) dicetak dan ditandatangani oleh pihak supplier sebagai bukti penyerahan barang, sedangkan Faktur juga di tandatangani oleh petugas penerimaan barang di gudang sebagai bukti bahwa barang telah diterima sesuai pemeriksaan kemudian 1-2 lembar Faktur diserahkan kembali kepada supplier. Adapun barang yang diterima diantaranya ✓ Aminophyline 200 mg tab 100s Marin ✓ Amoxicillin 500 mg tab 100s Sampharindo ✓ Hydrocortisone cream 2,5% 5 gr FM ✓ paracetamol syrup 120 mL IFI ✓ Oralit Serbuk ✓ Follic Acid 1mg tab 100s Marin ✓ Ketokonazole 2% 5 gr cream CR FM. Selanjutnya dokumen dan barang disimpan sesuai prosedur administrasi dan barang disimpan sesuai penyimpanan.

3.	Distusi dengan staff Gudang Mengenai Jadwal permintaan Unit	Distusi dengan staff gudang mengenai jadwal pengiriman barang dan permintaan dalam form pengeluaran barang. Adapun jadwalnya sebagai berikut: • setiap minggu satu kali unit v CSSD v Lt 6 v Lt 5 v Lt 7 • setiap minggu 2 kali di unit v Instalasi Gawat Darurat (IGD) • setiap minggu 3 kali di unit v Instalasi Farmasi Apabila ada barang yang CITO dan stock di unit kosong bisa langsung memesan ke Logistik Farmasi (Gudang Farmasi)

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : kamis, 11/06/2026

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
1.	Penerimaan Barang dari Distributor / Supplier	Telah dilakukan kegiatan penerimaan barang dari distributor di gudang Farmasi Proses diawali dengan pemeriksaan kesesuaian antara Faktur dan SP atau Purchase Order, meliputi : ✓ Nama barang ✓ Bentuk sediaan ✓ Jumlah ✓ Nomor Batch ✓ Tanggal expired } fisik to dokumen Faktur Setelah dipastikan sesuai, dokumen penerimaan ditandatangani oleh pihak penerima dan supplier sebagai bukti serah terima kemudian barang disiapkan untuk proses penyimpanan sesuai ketentuan. Selain itu melakukan pemeriksaan kesesuaian antara purchase order (PO) dan faktur yang diterima dari distributor. setelah dipastikan sesuai setiap lembar faktur diparangkan dengan lembar PO yang bersesuaian dan digabungkan secara rapi-hati. Selanjutnya, dokumen dipisahkan menjadi dua berkas, yaitu satu berkas untuk proses, yaitu satu berkas untuk proses administrasi / pembentukan GRN (Good Receipt Note) dan satu berkas lainnya untuk diarsipkan sebagai dokumen penerimaan barang di logistik farmasi.

Adapun contoh purchare Order (PO).

* pojok kiri atas

Nomor PO : IF26050317
Tanggal PO : 16 Mei 2026
Term of payment : 30 Hari setelah tuttar Faktur
Tanggal pengiriman : -
Tanggal sampai : -

* pojok kanan atas

Nama supplier : PT. BINA SAN PRIMA
contact person : BPH Syamsu - 081****
NO. Telp/NO. Fax : 022-4207725/
Alamat supplier : Jl purnawarman no. 47 Bandung

mohon dikirim barang/obat sebagai berikut:

NO	Kode Barang	Nama Barang	NO. Ref	Jumlah	Satuan
1	DEXT 62.001	Dextrose Monohydrate 5%. 500 ml SANBE (Formularium)	PR 260 501 25	24	Botol/1

Harga	potongan %	potongan Nilai	Jumlah Harga
7.830.00	0,00	0,00	187.920,00
	Sub total		187 920.00
	PPN (11,00%)		20.671. 20
	PPH (0,00%)		0.00
	ongkir		0.00
	Total		208.591,20

Kab Bandung 18 Mei 2026

Mengetahui | Supplier | Menyetujui

Capt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm) | (.....) | (Dera Negara Putra, S.E)
NRP 20451109099 | | Kabid pembelian

12	Mengantar Barang ke Instalasi Farmasi	Melakukan distribusi atau pengantaran barang farmasi yang telah diterima dan diverifikasi dari gudang logistik ke instalasi farmasi/depo tujuan sesuai permintaan. Selama proses pengantaran dipastikan jenis dan jumlah barang sesuai dengan dokumen distribusi serta barang diserahkan kepada petugas yang berwenang untuk selanjutnya disimpan sesuai ketentuan penyimpanan yang berlaku ✓ sesuai alfabetis ✓ Rak psikotropik ✓ Rak Narkotik ✓ Rak prekursor ✓ Fast Moving ✓ Generik ✓ Paten ✓ Jenis sediaan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jum'at, 12/06/26

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan Barang Sesuai form Permintaan	Menyiapkan barang dilakukan sesuai form permintaan barang dari beberapa unit. Adapun barang dan unit yang tercantum sebagai berikut : 1. Unit Instalasi Laboratorium ✓ Nitrile Remedi S sat. 100 Order : 300.00 ✓ Alkamed alkohol swab ✓ syringe 3 cc Baimed ✓ Masker earlop ato ✓ Oneplast Bulat 200's ✓ Nitrile Remedi M 2. Unit Instalasi Bedah Sentral ✓ Nitrile Remedi L ✓ povidone iodine 10% 300 mL baymed ✓ Alkohol 95% 300 mL baymed ✓ Non-woven paper tape with dispenser ✓ Masker earlop CITO ✓ Hansaplast sfd 3. Unit VK ✓ kasa hidrofil sp grade 40x16 onemed ✓ masker earlop CITO ✓ nitrile remedi S 4. Lt. 5 ✓ Paifix 10 cm x 5 cm ✓ Alkamed Alkohol Swab ✓ oneplast bulat 200's ✓ Disposable safety Box 5L sakamed 5. Unit Depo OK ✓ sarung tangan Latex Powdered Remedi no. 7 ✓ Bactigrass 15x20 cm

2	pengantaran barang ke instalasi farmasi	✓ TP TP feeding tube FR 5, 100 cm ✓ vision uretral catheter straight TIP close no.5 ✓ Bonewax 12 x 2,5 gram ✓ Baymedika underpad ✓ Bactigrass 10 x 10 cm. ✓ syringe 1 cc Baimed ✓ Nitrile remedi S ✓ Spike TP ✓ T-Hernia Mesh 6x10 cm ✓ Ringer Lactate 500 ml otsuka (RL) Barang yang datang dari supplier diterima apabila sudah mencocokkan faktur dengan fisik barang. Barang yang datang umumnya harus di-simpan dalam kondisi penyimpanan yang sesuai. Seperti penyimpanan suhu ✓ suhu below 25°C (AC) ✓ suhu below 30°C (Non-AC) ✓ cold storage 2-8°C Dimana logistic farmasi tidak ada penyimp-anan cold storage sehingga barang yang memiliki stabilitas penyimpanan pada suhu tersebut akan langsung diantarkan ke instalasi farmasi. Mengingat instalasi farmasi mempunyai cold storage 2-8°c sehingga semua barang yang diterima dari supplier/distributor di logistik farmasi akan langsung diantarkan ke instalasi farmasi di penyimpanan cold storage 2-8°C. Tidak hanya itu barang/obat khusus harus langsung disimpan dipempatnya adapun obat khusus yang dimaksud diantaranya ✓ Psikotoprika

		✓ Narkotika ✓ Obat-obat tertentu ✓ Prekursor
3.	Konfirmasi pengobatan TPT untuk informasi pembuatan Media Promkes tentang TB	Melakukan konfirmasi kepada apoteker mengenai ketersediaan TPT (Terapi pencegahan Tuberculosis) yaitu terapi pencegahan yang diberikan obat kepada kontak erat pasien TB sesuai indikasi. Berdasarkan hasil konfirmasi di RS belum tersedia atau belum diselenggarakan pelayanan TPT. Informasi yang diperoleh kemudian dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan media promosi kesehatan tentang / mengenai tuberculosis, khususnya untuk memberikan edukasi tentang pencegahan penularan dan pentingnya TPT bagi kelompok yang memenuhi indikasi sesuai program TB.
4.	Membantu Memberesikan Gudang	Melakukan penataan gudang dengan memindahkan dan menyusun dus-dus cairan infus agar penyimpanan lebih rapih, aman dan efisien sehingga tidak tercecer. Selain itu melakukan perapihan barang serta mengecek barang ED (expired date) dan barang datang untuk mendukung pengelolaan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Sabtu, 13/06/23

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
1.	Memisahkan purchase order dan menyatukan kembali dalam Bindex sesuai nama supplier dan tanggal	Melakukan pemisahan dokumen purchase order (PO) yang masih tergabung berdasarkan tanggal. selanjutnya dokumen diarsipkan ke dalam bindex sesuai supplier pada dokumen PO yang dicocokan pada nama supplier pada bindex sesuai supplier masing-masing dengan menyusun berdasarkan untan tanggal, di mana dokumen dengan tanggal terbaru di tempatkan pada bagian paling atas untuk memudahkan pencarian ketika barang datang dan penanda tanganan oleh supplier. Adapun supplier sebagai berikut ✓ PT Bina San prima ✓ PT Anugrah Argon Medika ✓ PT Inti Hasil Medicatama ✓ PT Antar Mitra sambada ✓ PT Distriversa Buana Mas ✓ PT Enseval ✓ PT Kimia Farma ✓ PT Parit padang ✓ PT. Prima Anugrah Mandiri ✓ PT Tri Jaya Saresindo ✓ PT. Sinar Mulia Indomedika ✓ PT Karya Bakti Nusindo ✓ PT Millenium Pharmacon ✓ PT Venta valent ✓ PT Muara sakti ✓ PT Lawsim zocha ✓ PT Sapta sari ✓ PT

2.	Menyiapkan Bindex untuk supplier Baru Berdasarkan urutan alfabetis	Membuat dan menyiapkan bindex untuk supplier yang belum memiliki tempat penyimpanan berdasarkan nama supplier yang tertera pada purchase order (PO). Pelabelan dan plastik dimasukkan kedalam bindex dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama supplier agar memudahkan penyimpanan dan pencarian dokumen Adapun nama supplierenya sebagai berikut: ✓ PT. Sinar Mulia Indomedika ✓ PT. Karya Bakti Nusindo ✓ PT. Muara Sakti ✓ PT Hasil Medica supplier dalam binder hanya dipisahkan sesuai nama dan tanggalnya untuk jenis barang yang dipesan baik obat. alat kesehatan dan BMHP disatukan dan tidak dipisah.
3.	pencatatan kartu Stock Fisik untuk Barang yang belum memiliki kartu stock	Melakukan pencatatan video saldo obat pada kartu stok fisik untuk barang yang belum memiliki kartu stok. pencatatan dilakukan dengan mengacu pada data sistem Medicare sebagai sistem informasi di Rumah sakit, dimana setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran obat tercatat secara otomatis selanjutnya, data saldo awal barang masuk, barang keluar dan sisa stok pada sistem medicare dipindahkan kekartu stock fisik agar pencatatan stok dapat ter dokumentasi secara manual dan sesuai dengan data pada pasien.

		Adapun Barang yang diblacklist kartu stok sebagai berikut: ✓ Blood Lancet ✓ Surgical pen Marker ✓ Kertas ECG IM 80 x 25 ✓ kertas spirometri 110 MM x 25 mm ✓ kertas ECG/EKG ukuran 114 mm x 94 mm ✓ Cadovist ✓ Scaple biburi 10; 11; 15; 20; 21 ✓ Elektroda pan tens bulat ✓ Laminaria M Medgyn ✓ kertas lakmus merah ✓ kertas defibrilator schiller DG4000 ✓ Blood Glucose strip Tes NIPRO PR-325104-50 ST ✓ Tongue Spatel kayu ✓ pad Elektroda Tens.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu. 17/06/26

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
1.	Perpindahan Tempat di DEPO RANAP (Rawat Inap)	Melakukan perpindahan lonasi praktik sesuai jadwal PKPA dari instalasi Logistik Farmasi ke Depo Rawat Inap. Selanjutnya dilakukan orientasi area kerja, pengenalan alur pelayanan kefarmasian di Depo rawat inap, sistem penyimpanan dan distribusi obat serta tugas dan tanggung jawab tenaga kefarmasian dalam pelayanan obat kepada pasien rawat inap.
2.	Dispensing obat Pulang (Pasien pulang setelah Rawat Inap)	Slip transaksi resep Pasien : Astri susanti (p) Tbl : 20 los/gg Diagnosa : Fever, unspecified Obat pulang : iya / tidak Unit : Kamar Crystal

NO	Nama Barang	Qty	Aturan Pakai
1	Cefixime tab 200 mg Berno	14	2 x sehari 1 tab sesudah makan antibiotik - habiskan.
2.	Ketorolac trometamol 10 mg tab berno	14	3x sehari 1 tab sesudah makan jika nyeri.
3.	Omeprazol 20 mg kap Nulab	14	2 x sehari 1 kap sebelum makan 1 jam sebelum makan

		Persyaratan administrasi a. Nama : ada b. Usia : ada c. Jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak e. Tinggi Badan : tidak f. Nama dr : ada g. SIP dr : ada h. Tanggal R/ : ada i Tanda R/ : tidak Persyaratan Farmasetik a Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada Persyaratan klinis a. ketepatan dosis : tepat dosis b. Ketepatan indikasi : tepat indikasi c. Duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. Kontraindikasi : ada g. Interaksi obat : tidak ada
3.	Membantu pengambilan Order Obat ke IF dan Gudang Logistik Farmasi	Membantu mengambil kebutuhan obat dari perbekalan kesehatan sesuai permintaan ruang rawat inap. Berdasarkan informasi yang diperoleh, keterbatasan kapasitas penyimpanan di ruang rawat inap menyebabkan sebagian besar stok obat di simpan di instalasi farmasi, sehingga kebutuhan obat dengan stock yang hampir habis atau bahkan habis akan diajukan ke instalasi farmasi. selain karena ruang penyimpanan ~~yang~~ rawat inap yang tidak memadai, fasilitas penyimpanan di Gudang Logistik juga belum sepenuhnya memadai untuk menunjang penyimpanan seluruh kebutuhan obat yang akan didistribusikan ke ruang rawat inap.

		oleh karena itu, instalasi farmasi berperan sebagai tempat penyimpanan dan distribusi obat untuk memenuhi kebutuhan pelayanan pasien. Selain obat dilakukan pula pengambilan perbekalan kesehatan dan cairan medis dari gudang logistik seperti abbocath, syringe berbagai ukuran, Ringer Laktat dan Nacl 0,9%. sesuai kebutuhan pelayanan rawat inap.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 18/06/26

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing Resep untuk Pasien pulang.	Dispensing Meliputi penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat 1. Resep masuk dari dokter yang diinput di sistem 2. e-Resep yang masuk kemudian ditelaah oleh apoteker 3. Setelah resep ditelaah maka dilakukan Pencetakan etiket. 4. Obat disiapkan sesuai dengan yang tertera pada resep. 5. pengemasan obat dari pemberian etiket serta dilakukan pengecekkan kembali oleh orang yang berbeda 6. Obat diserahkan pada pasien oleh apoteker Contoh Resep : Pasien : Ø Lia Binti E ... Tanggal lahir : 04/03/69 Umur : 57 thn 3 bulan 14 hari Diagnosa : Bronchopneumonia, unspecified Unit : Kamar JADE Obat pulang : Iya NO / Nama Barang / Qty / Aturan pakai 1 Acetylsystein 200 mg Novell / 20 / 3 x sehari 1 tab sesudah makan-Batuk 2. Cefixime tab 200 mg / 6 / 2 x sehari 1tab sesudah makan antibiotik-habiskan 3. Furosemid 40 mg tablet FM / 14,00 / 2 x sehari 1tab sesudah makan Bengkak 4. Nospirinal 80 mg Tablet / 7 / 1 x sehari 1 tab sesudah makan pengencer darah.

		5. Pantoprazole Tab 40 mg tab Novell 6 — 2 x sehari 1 tablet ~~sesudah~~ makan sebelum makan lambung 1 jam sebelum makan 6. Spironolacton 25 mg tab Dexa 7 — 1 x sehari 1 tablet sesudah makan Bengkak. Persyaratan Administrasi a. Nama : ada b. Usia : ada c. Jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak ada e. Tinggi Badan : tidak ada f. Nama dr : ada g. Sip dr : ada h. Tanggal R/ : ada i. Tanda R/ : Tidak ada Persyaratan Farmasetik a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada Persyaratan klinis a. ketepatan indikasi : Tepat indikasi b. ketepatan dosis : Tepat dosis c. duplikasi : Tidak ada d. waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. kontra indikasi : ada g. Interaksi Obat : tidak ada
2.	~~3~~. pengecekkan Obat dan cairan pasien Rawat inap.	Melakukan pengecekkan ketersediaan obat dan cairan yang tersimpan pada rak dan lemari penyimpanan ruang rawat inap. Pengecekkan dilakukan dengan mencocokkan jumlah dan jenis sediaan yang tersedia dengan

		dengan data pada lembar cetak (Print out) excel order obat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian stok fisik dengan data permintaan, mengidentifikasi kekurangan atau kelebihan stok, serta mendukung kelancaran pelayanan farmasi di ruang rawat inap. Adapun contoh excelnya sebagai berikut: No. RM Nama Kamar Nama Obat Qty Ket 1 53931 Annisa nur Agustin Amber 535 ✓ceftriaxone 1x2 gr IV ✓ketorolac 3x1 amp IV ✓omeprazole 1x1 amp IV ✓infus RL 1000 ml/ 24 jam *Qty dan Ket merupakan jumlah yang ada di lemari rawat inap (obat) (penyesuaian dengan stock fisik) * Jika ada obat selain di list maka ditulis di keterangannya dengan nama obat, kekuatannya serta jumlahnya.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jumat, 19/06/26

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengecekkan kesesuaian draft obat dilemari pasien Rawat Inap (pencatatan jumlah)	Melakukan pencatatan master sheet berdasarkan draft print out Excel yang berisi nama pasien dan obat di ruang rawat inap lantai 5, khususnya kamar Amber dan Onyx. Dilakukan pengecekkan kesesuaian nama pasien, jumlah obat dan lokasi penyimpanan (lemari) dengan kondisi fisik. Jumlah obat yang tersedia secara fisik dicatat pada kolom Qty dimaster sheet, sedangkan apabila ditemukan obat tambahan yang tidak tercantum pada daftar master sheet sedangkan apabila ditemukan obat tambahan yang tidak tercantum pada daftar master sheet maka dicatat pada kolom keterangan sebagai informasi tambahan.
2	Melakukan penyiapan obat dan PIO	penyiapan obat dilakukan seperti prosedur pada hari ke-13 Sedangkan untuk PIO dilakukan pada resep yang berbeda adapun resepnya: Slip transaksi resep • pasien : Alsyah Deandra A ...(P) • umur : 13 tahun 5 bulan 5 hari • Diagnosa : Diarrhoea and Gastroenteritis of presumed infections origin • Unit : kamar saphire • Obat pulang : -Ta

Adapun obatnya

NO.	Nama Barang	qty	Aturan pakai
1.	Cefixime tab 200 mg bernO	10.0	2x sehari 1 tab sesudah makan antibiotik-habistkan
2.	Lacto - B (New)	4,00	2 x sehari 1 bungkus sesudah makan probiotik (2 jam sesudah antibiotik)
3.	Omeprazole 20 mg Kap Nulab	5,00	1 x sehari 1 kapsul sebelum makan Lambung - 1 jam sebelum makan
4.	Zinc 20 mg tab Trifa	9.00	1 x sehari 1 tablet sesudah makan

Alur pIO

1. Resep sebelumnya diinput oleh dokter
2. Obat disiapkan sesuai resep
3. obat disimpan di tempat obat untuk pasien pulang dan obat di kresek diberi nama pasien
4. pasien datang ke nurse station di lt 5 untuk pengambilan obat, pasien dari semua ranap baik lt 5, Lt 6 dan 7 pasien pulang jika ada obat meminta di depo ranap lt.5
5. perawat akan memberitahukan nama pasien ke farmasi
6. farmasi akan mengambil obat ditempat obat sesuai nama pasien konfirmasi perawat dengan nama pasien pada kresek
7. penyerahan obat dengan konfirmasi beberapa hal seperti
   - ✓ nama pasien
   - ✓ Tanggal lahir
   - ✓ pasien pulang atau tidak
   - ✓ alergi obat atau tidak
8. penyerahan obat sesuai resep diatas

		9. penyusunan urutan pertama minum obat a. pertama minum omeprazole dipagi hari sebelum makan 1 jam b. kedua minum zinc 20 mg tab dipagi hari setelah makan c. ketiga minum cefixime tab dipagi hari setelah makan d. keempat diseda 1 jam kemudian disiang hari minum Lacto B e. kelima minum cefixime tab di sore hari baiknya setiap 12 jam sekali setelah makan F. ~~B~~eenan minum lacto B diseda 2 jam setelah minum antibiotik setelah makan 10. Menanyakan kembali apakah ada informasi yang kurang dan apakah pasien ada yang perlu ditanyakan. 11. jika sudah pasien ttd diresep dan KIE dan obat diserahkan # alasan lacto B diminum 2 jam setelah antibiotik agar aktivitas dan efektivitas probiotik ~~dapat~~ berkurang karena apabila diminum tidak bersamaan ~~efek~~ dengan antibiotik efektivitas nya dapat mati sebelum mencapai usus # minum antibiotik 12 jam sekali bertujuan agar menjaga kadar obat dalam darah tetap berada pada kisaran yang efektif.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 24/06/26

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan PIO	Prosedur PIO umumnya sama dan telah ditunjukkan oleh atau pada hari ke-14 point 2. Adapun yang membedakan adalah diagnosis dan KIE obat pasien bulang. Adapun resep yang tertera diagnosis dan obat yang diberikan melalui PIO sebagai berikut: ① Acute Appendicitis - kamar Jade • Obat Non Racikan ✓ Tamsulosin 0,4 mg tab 1 x sehari 1 tablet sesudah makan prostat ~ malam ✓ Ciprofloxacin 500 mg tab 2 x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik - habiskan ② Vertigo of central origin - Jade • Obat non Racikan ✓ Betahistin 6 mg Dexa 2 x sehari 2 tablet sesudah makan bila pusing berputar ✓ Vertilon (Flunarizin) 5 mg 1 x sehari 1 tablet sesudah makan pusing - malam ✓ Lansoprazole 30 mg caps 1 x sehari 1 kapsul 1 jam sebelum makan lambung

		③ Hypertensive Heart Disease obat non Racikan ✓ amlodipin 10 mg tab 1 x sehari 1 tablet sesudah makan tensi - malam ✓ Dafoxa 10mg (Dapagliflozin) 1 x sehari 1 tablet sesudah makan - jantung ✓ Furosemid 40 mg 2x sehari 1 tablet sesudah makan - Bengkak pagi ✓ Nospirinal 80 mg (isi: Kalsium asetil salisilat) 1 x sehari 1 tablet sesudah makan pengencer darah ✓ Pantoprazole tab 40 mg tab 2x sehari 1 tab sebelum makan Lambung - 1 jam sebelum makan ✓ Spironolactone 25 mg tab 1 x sehari 1 tablet sesudah makan tensi - pagi. ④ Chest Pain, unspecified. obat non Racikan ✓ Braxidin tab (+ klordiazepoksid + Hyoscine Bromide.) 2x sehari 1 tab sesudah makan meriit diperut. ✓ Cefixime tab 200 mg 2x sehari 1 tab sesudah makan. antibiotik habiskan - 12 jam sekali ✓ Lansoprazol caps 30 mg 1 x sehari 1 tablet 1 jam sebelum makan - lambung ✓ paracetamol 500 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makanx kp demam / nyeri ✓ Sucralfate syr combiphar 3x sehari 10 ml sebelum makan - 15 menit sebelum makan lambung.

2.	Dispensing obat sesuai Resep.	SIP Transaksi Resep Pasien : Rosmiati Umur : 39 tahun 0 bulan. 3 Hari Diagnosis : Chronic periodontitis Unit : Poliklinik Gigi NO. Nama Barang Qty Aturan Pakai 1. Amoxsan 500 mg cap 10 3 x sehari 1 tab sesudah makan antibiotik habiskan 2. Dexametason 0,5 mg 6 2 x sehari 1 tab sesudah makan. habiskan. 3. Kalium Diklofenak 50 mg 10 2 x sehari 1 tab sesudah makan jika sakit.
3.	Melakukan stok opname	stok opname dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan memperhatikan. Tata letak obat. SO dilakukan dengan tim audit dimana pada sesi ini hanya mencatat jumlah obatnya saja dan nanti setelah dibandingkan dengan jumlah sebenarnya akan melalui proses telusur.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 25/06/26.

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat Racikan Sesuai Resep.	STP Transaksi Resep Pasien : Shafa Nasywaa Umur : 20 tahun 9 bulan 9 hari Diagnosis : Typhoid and paratyphoid fevers Non Racikan No. Nama Barang — Qty — Aturan pakai 1 Cefixime tab 200 — 10 — 2x sehari 1 tab sesudah makan antidotik-habiskan 2. Lansoprazol 30 mg Nufarindo — 14 — 2x sehari 1 tab sebelum makan lambung 1 jam sebelum makan. Racikan 1. Codikaf 10 mg tab — 9 2. Cetirizine HCl 10 mg. — 9 3. Ambroxol 30 mg — 9 } dibuat kapsul batuk 9 kapsul Proredur ① Resep yang telah dikelola oleh apoteker selanjutnya di print dan diambil bersama etiket yang sudah di print. ② Penyiapan semua obat berdasarkan resep baik obat racikan dan non racikan. ③ Setelah obat disiapkan obat non racikan dikemas dengan plastik klip dan ditempelkan ~~label~~ etiket. ④ Obat racikan ditimbang jumlahnya terlebih dahulu yang kemudian diracik ⑤ obat yang diracik dicampurkan dalam satu mortir dan digerus hingga halus ⑥ sediaan yang telah halus dimasukkan dalam kapsul

		⑦ Kapsul dibersihkan dari sisa sisa debu halus sediaan ⑧ Dikemas dan disatukan dengan obat non racikan dalam satu kantong kresek ⑨ Kresek diberi nama dan selanjutnya disimpan dibox obat pasien pulang.
2.	Melakukan Retur obat dan BMHP dari Ranap ke IF	Melakukan retur obat dan BMHP dari ruang rawat inap ke instalasi Farmasi (IF) karena pasien tidak menggunakan terapi yang telah disiapkan. Barang yang diretur meliputi ✓ Ringer Laktat (RL) 500 mL ✓ NaCl 0,9% 100 mL ✓ T-Towel ✓ Syringe berbagai ukuran 1cc, 3cc, 5cc, 10 cc ✓ Berbagai sediaan injeksi Selanjutnya seluruh obat dan BMHP dikembalikan ke area penyimpanan. instalasi Farmasi dan ditempatkan. Pada klasifikasi penyimpanan masing-masing sesuai jenis barang serta ketentuan penyimpanan yang berlaku agar memudahkan pengelolaan stok.
3.	Pemeriksaan Jumlah Fisik Obat sesuai Master Sheet pada Obat pasien Rawat Inap.	Melakukan pengecekkan jumlah fisik obat sesuai dengan daftar pada master sheet excel yang telah dicetak sebelumnya. Pengecekkan dilakukan dengan menghitung jumlah fisik setiap item, mencocokkannya dengan data pada master sheet, serta memastikan kesesuaian nama obat, kekuatan dan bentuk sediaan.

		Apabila ditemukan perbedaan jumlah atau terdapat obat tambahan yang tidak tercantum pada dastar, hasilnya dicatat pada kolom yang tersedia sebagai bahan rekonsiliasi stok. Contoh Dokumen : NO RM nama pasien kamar nama obat qty ket 3 00351 Rishawati Amber 520 ✓asam Folat ✓ IVFd NaCl 2000 c/24 jam ✓ ceftriaxone ✓ Ranitidin ✓ ondansetron 3x8 mg IV ✓ ucralfat 3x1 ✓ New diatabs 3x2 ✓ Sanmol Forte List nama obat sudah tercantum dalam master sheet print out dan tugasnya mencatat jumlah dari list obat tersebut dan ditulis di qty, apabila ada obat lain yang tidak masuk list ditulis di ket. atau ada obat lain tapi bukan a/n pasien dalam list ikut dimasukan datanya diket meliputi nama obat, dosis dan jumlah.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : ~~26/06/26, Kamis~~ Jumlat, 26/06/26

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan /Dispensing Sediaan Farmasi	Slip Transaksi Resep Pasien : Senny Kurniawati Umur : 72 tahun 5 bulan Diagnosis : Fever, unspecified. non racikan. 1. Allupurinol 300 mg 7 — 1 x sehari 1 tablet sesudah makan atur urat 2. Amlodipin 10 mg 7 — 1 x sehari 1 tablet sesudah makan tensi 3. cefixime tab 200 mg 14 — 2x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik habiskan 4. cilastazol 100 mg 6 — 1 x sehari 1 tablet sesudah makan jantung 5. Warfarin 2 mg 7 — 1 x sehari 1/2 tab sesudah makan pengencer darah. Skrining Resep. ① Persyaratan Administratif a. Nama : ada b. usia : ada c. Jenis kelamin : ada d. Berat Badan. : Tidak ada e. Tinggi Badan : Tidak ada f. Nama dr. : ada g. SIP dr : ada h. Tanggal R/ : ada i Tanda R/ : Tidak ada

		②. persyaratan farmasetik a. Nama obat dan bentuk : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. stabilitas : ada d. aturan pakai : ada ③ Persyaratan klinis. a. ketepatan indikasi : tepat indikasi b. ketepatan dosis : tepat dosis c. duplikasi : tidak ada karena obat d. - waktu penggunaan : ada e. efek samping : ada f. kontra indikasi : ada g interaksi obat. : tidak ada
2.	Melakukan list obat di Lemari Ranap.	Melakukan pengecekan kesesuaian. list obat sesuai dengan master sheet print out. Adapun beberapa list yang tidak sesuai ditulis dibaling bawah tabel seperti berikut ini *

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JUNI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Sabtu, ~~28~~ 27/06/26

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pemeriksaan BMHP, Obat dan Alkes Retur dari perawat.	Melakukan pemeriksaan obat dan alat kesehatan retur dari perawat untuk setiap pasien. Nama barang dan jumlah retur disebutkan, kemudian perawat memperlihatkan barang yang dikembalikan ~~untuk~~ dengan informasi yang disampaikan sebelum barang diterima dan diproses lebih lanjut di instalasi Farmasi. Adapun contohnya. Novia ← nama pasien (ditulis perawat) 54354 ← no RM (ditulis perawat) Towel 2 ✓ ← jumlah dan nama (ditulis perawat) RL 2 ✓ NS 100 1 ✓ ← tanda ceklis (verifikasi oleh Farmasi jika jumlah fisik dan jumlah ditulis sama jika sama diceklis "✓" jika tidak dilakukan konfirmasi ulang " 10 cc 6 ✓ 5 cc 4 ✓ 3 cc 4 ✓ 1 cc 2 ✓ ketorolak 2 ✓ OMZ 7 ✓ ceftri 2 ✓
2.	Melakukan PIO	Adapun PIO dilakukan dengan prosedur yang sama seperti hari ke-14 pada point kedua Adapun diagnosa dan obat yang diberikan sesuai resep sebagai berikut :

		① Chronic ulcer of skin, not elsewhere clasified • obat non racikan ✓ cefixime tab 200 mg 2x sehari 1 tab sesudah makan antibiotik - habiskan. ✓ ketorolac 2x sehari 1 tab sesudah makan bila nyeri. ② Typhoid and paratyphoid fevers • obat non racikan ✓ Lacto-B (new) 1x sehari 1 bungkus sesudah makan 1-2 jam setelah antibiotik ✓ Starcef dry syrup (isi Cefixime) 2x sehari 3,75 mL sesudah makan antibiotik - habiskan ✓ Zamel syrup 1 x sehari 5 mL sesudah makan - vitamin ③ Urinary tract infection, site not specified. • obat non racikan ✓ cefixime 100 mg 15 mL syr 30 mL. 2x sehari 3,75 mL sesudah makan - 12 jam sekali antibiotik - habiskan ✓ Elkana syr 60 mL 1x sehari 5 mL sesudah makan - vitamin. ④ Prolonged pregnancy • obat non racikan. ✓ asam mefenamat 500 mg tab berno. 3x sehari 1 tablet sesudah makan. bila nyeri ✓ cefixime 200 mg 2x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik - habiskan.

		⑤ Gastroenteritis and colitis of unspecified origin non racikan ✓ Braxidin tab. (klordiazepoksid + klidinium Bromide) 2 x sehari 1 tab sesudah makan 2 x 1 meirlit di perut. ✓ cefixime tab 200 mg 2 x sehari 1 tab sesudah makan antibiotik habiskan 12 jam sehari ✓ Lansoprazole caps 30 mg 1 x sehari 1 tablet sebelum makan, 1 jam sebelum makan lambung ✓ paracetamol 500 mg 3 x sehari 1 tablet sesudah makan kp-demam nyeri. ✓ sucralfate syr combiphar 3 x sehari 10 ml sebelum makan, - lambung ✓ vitamin B complex tab 1 x sehari 1 tablet sesudah makan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Senin, 06 / 07 / 26

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1	Menyiapkan Obat Berdasarkan Resep	SLIP Transaksi Resep Pasien: Rafasya Alghifari S Umur: 4 tahun 1 bulan 0 hari Diagnosa: polymorphous Light Eruption Unit: poliklinik spesialis kulit dan kelamin NO. — Nama Barang — Qty — Aturan Pakai 1 Cetaphil moisturising cream 11 Oleskan sesering mungkin pada kulit kering 2. Desoxymetason 0,25% salep 1 oleskan 2x sehari pada bercak putih 2 minggu pertama 3. Mometason cream 0,1% 1 Oleskan 2x sehari 2 minggu ke-2 pada bercak putih 4. Vitamin D3 1000 IU PIM 1 x 1 sehari tablet sesudah makan 1x1 tablet Adapun rincian menyiapkan resep sebagai berikut: 1. Resep masuk dari dokter diinput ke sistem 2. E Resep kemudian dibelaah oleh apoteker 3. Setelah dibelaah e-resep dicetak 4. setelahnya etiket ikut dicetak 5. Resep dan etiket diambil dan disimpan di keranjang

		6. Obat disiapkan sesuai dengan yang tertera di resep dan etiket 7 pengemasan obat dan pemberian etiket serta dilakukan double check kembali oleh orang yang berbeda 8. obat diserahkan ke apoteker bagian pio untuk dilakukan penyerahan obat yang disertai pio dan konseling. * polymorphous light eruption istilah yang digunakan untuk mendiagnosis Ruam kulit akibat paparan sinar matahari. Adapun gejala yang bisa timbul ✓ Ruam kemerahan ✓ Benbol atau bintil ✓ Gatal, terkadang terasa perih ✓ muncul beberapa jam hingga beberapa hari setelah terpapar sinar matahari terutama pada area yang sering terkena sinar matahari seperti lengan, leher dada atau wajah. ** pemberian obat no.1 sesuai resep dimaksudkan untuk atau sebagai pelembab untuk memperbaiki skin barrier dan mengurangi kulit kering/iritasi pemberian obat no.2 sesuai resep merupakan golongan obat kortikosteroid topikal poten untuk mengurangi peradangan, kemerahan dan gatal pada fase awal

		pemberian obat no.3 sesuai resep merupakan obat kortikosteroid topikal untuk melanjutkan pengobatan setelah fase awal sesuai petunjuk dokter pemberian suplemen vitamin D, sering diberikan karena pasien pmle dianjurkan mengurangi paparan sinar matahari sehingga beresiko kekurangan vitamin D.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Selasa, 07/07/26

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan Obat Sesuai Resep	Slip Transaksi Resep Pasien : Casmat (L) umur : 64 tahun 5 bulan 1 hari Diagnosa : Benign prostatic hyperplasia with Lower urinary tract symptomps (LM) Unit : poli urologi NO. Nama Barang Qty Aturan pakai 1. Harnal ocas oiu mg Tab 7 1x1 tablet sesudah makan - prostat 2. Tranexamic Acid 500 mg tab Bemo 10 3x sehari 1 tablet sesudah makan menghentikan pendarahan. penyiapan resep masih sama dengan prosedur penyiapan resep pada logbook Hari ke-. ✱ Diagnosa. Pembesaran prostat jinak yang disertai gejala saluran kemih bawah ✓ sulit memulai buang air kecil ✓ pancaran urine lemah ✓ sering buang air kecil terutama malam hari ✓ Anyang-anyangan atau terasa belum tuntas setelah berkemih.

Skrining Resep

① Persyaratan Administrasi Resep
- a. Nama : ada
- b. Usia : ada
- c. Jenis kelamin : ada
- d. BB : ~~ada~~ tidak ada
- e. TB : ~~ada~~ tidak ada
- f. Nama dr : ada
- g. SIP dr : ada
- h. TGL R/ : ada
- i. Tanda R/ : tidak ada

② Persyaratan farmasetik
- a. Nama dan bentuk obat : ada
- b. Dosis dan jumlah obat : ada
- c. Stabilitas : ada
- d. Aturan dan penggunaan : ada

③ Persyaratan klinis
- a. Ketepatan indikasi : tepat indikasi
- b. Ketepatan dosis : tepat dosis
- c. Duplikasi : tidak ada
- d. Waktu penggunaan : ada
- e. Efek samping : ada
- f. Kontraindikasi : ada
- g. Interaksi obat : tidak ada

Pengobatan

1. Harnal ocas (Tamsulosin 0,4 mg) merupakan terapi utama untuk BPH dengan LUTS bekerja dengan melemaskan otot polos prostat dan leher kandung kemih sehingga aliran urine menjadi lebih lancar dan gejala berkurang
2. Tranexamic acid 500 mg merupakan obat yang bukan untuk untuk BPH namun diberikan jika pasien mengalami perdarahan pada saluran kemih yang berhubungan dengan BPH atau

		Sebelan tindakan urologi Selain menyiapkan obat diatas ada beberapa resep yang disiapkan juga diantaranya dengan diagnosis: ① Gonarthrosis (arthrosis of knee) odiagnosis obat non racikan ✓ Lespain cream o oleskan 2 x sehari oles tipis ✓ Relaxon 50 mg tab o 2 x sehari 1 tab sesudah makan relaxon otot ② Enterovirus infection, unspecified obat non racikan ✓ Acyclovir salep FM ✓ cetirizin sirup Hofi o 2 x sehari 2,5 mL alergi ③ Stiffness of joint, not elsewhere classified obat non racikan ✓ calcium carbonat 500 mg tab o 1 x 1 diminum pagi hari kalsium ✓ Meloxicam 15 mg MJ. o 2 x 5 sehari 1 tablet sesudah makan k/p nyeri saja ✓ vitamin D3 1000 UI PIM o 1 x 1 diminum pagi hari vitamin

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 08/07/26

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan obat dalam satu bundle	Melakukan penyiapan obat dengan membundel masing-masing jenis obat ke dalam plastik klip berisi 30 tablet terlebih dahulu. Bundling dilakukan karena dokter umumnya meresepkan obat penyakit kronis sebanyak 30 tablet (terapi 30 hari) sehingga dapat mempercepat proses dispensing, memudahkan pengambilan obat serta meningkatkan efisiensi pelayanan kefarmasian. Adapun obat yang disiapkan sebagai berikut: • Bisoprolol fumarate 5 mg (Hipertensi/gagal jantung) • Amlodipine 10 mg (Hipertensi) • Glimepiride 2 mg/3 mg (DM Tipe 2) • Candesartan 16 mg (Hipertensi)
2.	Melakukan PIO	Slip transaksi resep Nama : Fania .... Umur : 18 tahun 11 bulan 20 hari Diagnosa : Viral infection unspecified. Unit : Gawat Darurat.

NO	Nama Barang	Qty	Aturan pakai
1	Becom-zet caplet	5	1 x 1 tablet sesudah makan ~ suplemen
2.	Cetirizine	5	1 x 1 tablet sesudah makan alergi / gatal / flu
3.	Sanmol Forte tab 650 mg	21	3 x 1 sehari 1 tablet sesudah makan 3 x 1 jika demam.

Alur PIO

1. Setelah obat diserahkan maka akan diambil ke meja farmasi untuk penyerahan obat.
2. Penyusunan raw / wadah obat berdasarkan no resep untuk memastikan pemangilan tidak acak
3. pemangilan nama pasien dan dari unit berasal
4. Setelah ada konfirmasi kembali beberapa hal berikut ini
   - ✓ Nama pasien
   - ✓ Tanggal lahir
   - ✓ Ada reaksi alergi / alergi terhadap obat
5. pemberian obat meliputi
   - ✓ nama obat
   - ✓ fungsi terapi
   - ✓ cara pemakaian (berapakali sehari; jenis sediaan; sesudah / sebelum makan)
6. konfirmasi kembali apakah penyampaian informasi ada yang belum jelas atau ada yang ingin ditanyakan kembali

		7. Obat dinemasi dalam wresen sambil menunggu pasien Hd diserias resep 8. pemberian obat dan memberikan ucapan terimakasih dan semoga lekas sembuh.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 09/06/26

Hari ke- : 22

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan PIO	PIO dilakukan berdasarkan prosedur pada hari ke-21 Adapun diagnosa dan obat yang diberikan sebagai berikut. ①. Infective dermatitis Obat non racikan: ✓ Cetirizine 10 mg (10.00) • 1x sehari 1 tablet sesudah makan bila gatal ✓ Fluconazole 100 mg cap (14.00) • Diminum 1 x dalam seminggu ~ 1x/minggu obat racikan: Ketokenazole 2% cream, Mometasone cream 0,1%. ⓐ ↓↓ diracik dan disalurkan pada tube yang sama (1 tube) • 2 minggu pertama pada sela paha Ketokenazole 2% cream. Hydrocortisone cream 0,1%. ⓑ ↓↓ diracik dan disalurkan pada tube yang sama (1 tube) • 2 minggu ke-2 pada sela paha ② Astigmatism – pd mata Obat non racikan: Cendo cenfresh minidose Qty: 3.00 4x sehari 1 teter pada mata kanan dan kiri exp 3hari setelah dibuka.

		③ chalazion - poli mata obat non racikan : ✓ cendo mycos tube 3,5 gr 3 x sehari 1 oles pada mata kiri ✓ Methyl prednisolon 16 mg 3 x sehari 1 tablet sesudah makan (radang) ④ Atopic Dermatitis obat non racikan ✓ Betametason krim 0,1 %. • oleskan 2 x sehari 2 minggu ke-2 ✓ cetirizine 10 mg tab. • 1 x sehari 1 tablet sesudah makan gatal - malam hari ✓ cetaphil moisturize • Oleskan sesering mungkin pada kulit yang gatal ✓ Desoxymetasone 0,25%. • oleskan 2 x sehari 2 minggu pertama ✓ Loratadine 10 mg tab HJ • 1 x sehari 1 tablet sesudah makan gatal - pagi hari ✓ Methyl prednisolon 8 mg • 2 x sehari 1 tablet sesudah makan 1 - 0 - 1 radang
2.	Menyiapkan obat OAT dan PIO dr poli dot.	Slip Transaksi Resep • pasien : Asat • umur : 30 tahun 10 bulan 27 hari • Diagnosa : TB lung bact and histological examin not done • unit : Poliklinik Spesialis Paru.

		NO Nama Barang Qty Aturan pakai 1. OAT KDT KAT 1 fase lanjutan 4bln (Dewasa)-Donasi dinkes 124.00 1x sehari 4 tablet sebelum makan 2. vitamin B complex tab Marin 31 1 1 dan 4 – 1 jam sebelum makan pagi 1x sehari 1 tablet sesudah makan vitamin. penyerahan dilakukan sesuai prosedur pada hari ke- namun ada beberapa tambahan sebagai berikut: ✓ Penyiapan obat tetap difarmasi namun penyerahan obat harus ke poli dot ✓ Sebelum penyerahan diperiksa terlebih dahulu buku kuning/orange dan disesuaikan dengan resep jika sudah sesuai dilakukan PIO dan penyerahan obat kepada pasien.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jumat, 10/07/26

Hari ke- : 73

No	Kegiatan	Uraian
1	Meracik sediaan kapsul dari Tablet sesuai Resep.	Slip Transaksi Resep • Pasien : Elis sumiati • Umur : 47 tahun 1 bulan 19 hari • Penjamin : YKP Bank BJP • Diagnosa : Bacterial infection unspecified
2	Menyiapkan obat Non. Racikan dan Racikan sesuai resep yang sama.	NO Nama Barang Qty Aturan pakai 1. Becom-Zet caplet 7,00 1 x sehari 1 tablet sesudah makan - vitamin 2. Cefadroxil 500 mg kap 14,00 2x sehari 1 kapsul sesudah makan antibiotik - nabicillan 3. FG Troches tab 21,00 4. Imboost Force 7,00 3x sehari 1 tablet sesudah makan (hisap) hingga habis 1 x sehari 1 tab sesudah makan vitamin pagi non Racikan Racikan 1 Codimaf 10 mg tab. 15 kapsul : 15 2. Cetirizine HCl 10 mg tab 13 3. Ambroxol 30 mg tab 15 4. Lameson 4 mg tab 15 penyiapan obat. 1. Resep yang sudah ditelaah apoteker kemudian diprint dan etiket ikut diprint 2. Etiket dan resep dimasukkan ke keranjang untuk selanjutnya obat disiapkan

3. Baik obat racikan atau tidak (non racikan) obat disiapkan sesuai resep
4. Obat non racikan selanjutnya dikemas dan diberi etiket
5. Obat racikan dikonfirmasikan ke apoteker mengenai jumlah yang akan diracik
6. Obat selanjutnya diracik dengan membuka semua kemasan terlebih dahulu, kemudian dihaluskan menggunakan mortir dan stempel
7. Kapsul badan dan kepala dipisahkan
8. Bagian badan di isi oleh sediaan obat yang halus setelah digerus, dst.
9. Diratakan semua badan dan ditakar sehingga semua bagian terisi seimbang
10. Setelah terisi kepala kapsul dipasangkan hingga berbunyi atau terasa "klik"
11. Setiap kapsul diberikan dari partikel halus sediaan
12. Kapsul dikemas dan diberi etiket
13. Sediaan Racikan digabung dengan non racikan dan diserahkan kepada apoteker untuk dilakukan PIO dan konseling.

Persyaratan Administrasi

a. Nama : ada
b. Usia : ada
c. Jenis Kelamin : ada
d. Berat Badan : ~~ada~~ tidak ada.
e. Tinggi Badan : ~~ada~~ tidak ada
f. Nama dr : ada
g. SIP dr : ada
h. Tanggal R/ : ada
i. Tanda R/ : tidak ada

		Persyaratan Farmasetik. a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan : ada. Persyaratan klinis a. Ketepatan indikasi : tepat indikasi b. ketepatan dosis : tepat dosis c. Duplikasi : tidak ada. d. Waktu penggunaan obat : ada e. Efek samping : ada f. Kontraindikasi : ada g. Interaksi obat : tidak ada.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Sabtu, 11/07/26

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan Dispensing obat	Slip transaksi Resep Nama : Achmad Umur : 31 tahun 6 bulan 12 hari. Diagnosa : Fibrosis and cirrhosis of liver Unit : poliklinik spesialis penyakit Dalam. NO. Nama barang Qty Aturan pakai 1. Cefixime tab 200 10 2x sehari 1 kapsul sesudah makan antibiotik/habistran 2. Hispamin plus Tab (Hyoscine butyl bromide, paracetamol) 3 3x sehari 1 tablet sesudah makan jika merlit 3. Ondansetron 4 mg tablet 15 3x sehari 1 tablet jika mual muntah 4. Tranexamic Acid 500 mg tab bemo 6 3x sehari 1 tablet sesudah makan penghenti pendarahan Alur. 1. Resep yang sudah ditelaah oleh apoteker diambil dengan etiket yang sudah dicetak 2. Obat diambil dan dikemas 3. Kemasan merupakan klip yang ditempel etiket 4. Obat diserahkan ke apoteker untuk dilakukan PIO 5. PIO dilakukan sesuai dengan urutan no resep yang tertera.

		Skrining Resep ① Persyaratan Administrasi a. Nama : ada b. usia : ada c. jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak ada e Tinggi Badan : tidak ada f. Nama dr : ada g. SIP dr : ada h. Tanggal R/ : ~~SIP dr~~ ada i. Tanda R/ : ada. ② Persyaratan Farmasetik a. Nama obat dan bentuk : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada ③ persyaratan klinis a. ketepatan indikasi : Tepat Indikasi b. ketepatan dosis : Tepat dosis c. ~~stabilitas~~ duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan : ada e. Efek samping : ada f. kontraindikasi : ada g. interaksi obat : Tidak ada.
2.	pemindaian Resep BPJS dan konversi Dokumen ke Format PDF	Melakukan pemindaian (scan) sekitar 72 lembar resep BPJS periode bulan April kemudian mengkonversi hasil scan ke dalam format PDF. konversi juga dilakukan pada PDF yang memiliki ukuran besar sehingga ukuran sesuai yang dibutuhkan. Dokumen selanjutnya disusun dan diberi nama sesuai ketentuan untuk memudahkan proses pengarsipan serta menjadi dokumen penunjang administrasi klaim BPJS pasien.

		termasuk kelengkapan berkas seperti Apol dan dokumen dan dokumen pendukung lainnya.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Senin, 13/07/26.

Hari ke- : 25

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan permintaan Barang (Logistik Farmasi)	Membantu Proses Pemenuhan permintaan Obat / BMHP dari IGD Melalui logistik Farmasi. Barang seperti Obat / BMHP yang tidak tersedia di logistik Farmasi, logistik Farmasi membuat Formulir permintaan barang kepada instalasi Farmasi, kemudian dilakukan pengambilan obat / BMHP sesuai jumlah yang diminta dengan mengurangi stok yang tersedia. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan validasi kesesuaian jenis serta jumlah fisik barang dengan Formulir pengeluaran. Setelah jumlah ditanyakan sesuai, Formulir ditandatangani sebagai bukti serah terima, kemudian barang diserahkan kepada Logistik Farmasi untuk didistribusikan kembali ke IGD berdasarkan Formulir permintaan dari unit tersebut. Adapun barang yang disiapkan : NO Nama Barang Sat Inders Jml Keluar 1. Sarung tangan latex powdered Remedi no. 7.5 1 5,00 Pieces 2. Ceftriaxone 1G Otto 10,00 100,00 Vial 3. Sarung tangan latex powdered Remedi no. 7 1 5 Pieces

		4. Triton N32 T-Nylon Nylon 3-0, 76 cm Reverse cutting, 3/8 circle, 26 mm	1.	4 pieces
		5. Ketorolac injeksi 30 mg/mL Berno	10	30 ampul
		6. Omeprazol 40 mg injeksi otto	10	50 vial
		7. Nospirinal 80mg tablet	50	20 Tablet
		8. ondansetron 4 mg/2 mL injeksi	10	100 ampul
		9. Paracetamol 500mg tab triman	100	10.00 tab
		10. Betahistin tab 6 mg Dexa	100	20.0 tab.
		11. Vertilon (Flunarizin) 5 mg tab	50	10.00 tab.
2.	Menyiapkan Barang Obat/BMHP untuk Operasi Mata.	Menyiapkan Barang/BMHP untuk operasi mata dari dr Irani, BHP OP Mata. Adapun barangnya sebagai berikut: ✓ Spuit 1 cc (10) ✓ Spuit 3 cc (10) ✓ Spuit 5 cc (10) ✓ Spuit 10 cc (10) ✓ Bloodset (3) — diambil dr Instalasi Farmasi ✓ Eyedrape (3) ✓ Iol ppma 15.0 ✓ Iol ppma 20.5 ✓ Iol ppma 21.0 ✓ Iol ppma 18.5 ✓ Iol ppma 19.0 ✓ Iol ppma 19.5 — ada di Logistik Farmasi dst		

		Set Obat Tetes Mata. ✓ Pantocain (1 bh) ✓ LFX (1 strip) ✓ Mydriatil (2amp) ✓ Timol (1 strip) ✓ Gentamicin ED (1) } diambil di IF Set Obat Injeksi ✓ Lidocain (10) ✓ Epinephrine (10) ✓ Dexametasone (10) ✓ Gentamicin (5) } diambil di IF Barang yang sudah disiapkan kemudian didistribusikan ke bagian OK. Ruang operasi akan meminta kebutuhan operasi seperti Obat, alkes dan BMHP ke depo OK sehingga barang tersebut disimpan di depo OK yang selanjutnya akan digunakan untuk Op Mata.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Selasa, 14/07/26

Hari ke- : 26

No	Kegiatan	Uraian
1	Menyiapkan Barang sesuai Form pengeluaran Barang	Adapun Barang yang disiapkan sebagai berikut: ✓ Alkamed alkohol swab ✓ POLFIX 10 cm x 5 cm ✓ Biohazard safety Box 5L one health ✓ Nitrile Remedi M ✓ Kertas ECG/EKG uk 114 mm x 94 mm 200 Lembar ✓ Masker earlop CITO ✓ Oneplast Bulat 200's ✓ kasa Hidrofil non steril 7,5 cm x 7,5 cm ✓ Nitrile Remedi S Permintaan tersebut dipinta oleh Lt.6 Dimana Lt.6 tidak harus diantar namun bagian/staf Lt.6 yang harus mengambil sendiri ke logistik Farmasi. Adapun yang diantar barang oleh staf/bagian logistik Farmasi diantaranya ✓ Instalasi Farmasi (Lt.2) ✓ Depo OK ✓ IGD (Instalasi Gawat Darurat) Selain unit diatas barang yang diajukan dalam form permintaan sistem medicare tidak diantar (diambil sendiri).

2.	Merapihkan Barang Datang ke Rak penyimpanan	Membantu merapihkan alkes dan BMHP yang telah diterima dengan menempatkan nya pada rak penyimpanan sesuai lokasi yang telah ditentukan. penataan dilakukan berdasarkan jenis barang, bentuk sediaan, serta sistem penyimpanan yang berlaku di logistik farmasi untuk memudahkan pencarian menjaga kerapian dan mendukung pengelolaan stok. Adapun barang tersebut sebagai berikut ✓ Syringe 1cc, 3cc, 10 cc, 5cc, 50 cc ✓ Hi oxy masker Nebu dto (Dewasa dan Anak) ✓ ~~Folley~~ ~~cat~~/ feeding tube ✓ Folley catether uk 16 Fr, 18 Fr ✓ Abbocath (IV catheter) dll....

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 15/07/26

Hari ke- : 27

No	Kegiatan	Uraian
1.	Konfirmasi Tugas khusus	pada hari sebelumnya telah diambil data untuk PTO yang diantaranya form SOAP, Hasil cek lab dan SIIP Transaksi Resep. Adapun SOAP pasien ketika datang pertama kali sebagai berikut. Subject ① pasien datang dengan keluhan tampak seperti mengantuk. post minum obat panadol, paramex, vit becom 2, alprazolam 0,5 mg. dengan waktu yang bersamaan dalam dengan jumlah jumlah dosis yang tidak diketahui pasti oleh ibunya, saat ditemukan dikamar, pasien tampak nge fly seperti mengantuk, tapi masih dapat buka mata spontan, menjawab pertanyaan dengan nyambung tapi kadang melantur, serta dapat mengikuti perintah. RPD: riwayat sakit jiwa (tidak tahu diagnosisnya apa) cuman depresi? berobat ke psikolog klinis dalam 1 tahun terakhir tapi sudah lama tidak kontrol lagi (menurut keterangan ibunya pasien memang banyak tekanan psikologis) diakui baru pertama kali sampai OD seperti ini, terjadi setelah 1 thn yll ayah diketahui pasien berselingkuh RPO: -

Objek ②

- ✓ Distole : 80 mmHg
- ✓ Sistole : 130 mmHg
- ✓ Laju pernapasan = 20 x/menit
- ✓ Nadi : 81 x/menit
- ✓ SPO : 96%.
- ✓ Suhu : 36,5°C
- ✓ Kepala : CA -/-, SI -/-
- ✓ E3 -4M 5VS 14 -15 cm, +55
- ✓ Thorax : VBS +/+, rh -/-, wh -/-
- ✓ S1S2 reg, m(-), g(-)
- ✓ Abdomen : BU (+) N. supel, NT (-)
- ✓ Ekstremitas : akral hangat
  CRT ≥ 1t ; 25, edema
- ✓ Pupil isokor ; 2mm : 2mm, RCL +/+/ RCTL +/+.
- ✓ Kaku kuduk / kuduk kaku : -/-
- ✓ APR / KPR : ++/++
- ✓ Babinski : -/-
- ✓ motorik : -/-

Assesment / Diagnosa ③

intoksisitas obat + susp suicide attempt + depresi berat

Plan ④

- ✓ DL, gds, elektrolit, ur cr
- ✓ NS 20 tpm
- ✓ NGT dekompresi
- ✓ OMZ IV
- ✓ ondansetron 4 mg IV

2.	Diskusi Preseptor Eksternal	Melakukan diskusi dengan preseptor mengenai tugas khusus, awalnya yaitu PTO. Berkas sebelumnya sudah ditelaah dan print bersama dengan apoteker mengenai pemilihan pasien untuk dilakukan PTO (Pemantauan Terapi Obat). Namun setelah dikoordinasikan tugas khusus membahas tentang PPRA yaitu pengendalian Resistensi Antimikroba. Tugas khusus dikoordinasikan dengan apoteker penanggung jawab PPRA untuk tugas khusus Rencana awal yaitu menghitung persen DDD atau Prerentase DDD (Defined Daily Dose) yaitu matrix dalam Farmakoepidemiologi yang digunakan untuk menghitung proporsi atau kontribusi penggunaan obat yang dibandingkan dengan total penggunaan seluruh obat dalam kelas yang sama.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 16/07/26

Hari ke- : 28

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengerjaan Tugas khusus PPRA	Melaksanakan pengumpulan data penggunaan antibiotik pasien rawat inap sebagai bagian dari tugas khusus. Kegiatan diawali dengan membuat daftar pasien rawat inap berdasarkan data pasien untuk memperoleh nomor rekam medis (RM) nomor RM tersebut kemudian digunakan untuk menelusuri riwayat penggunaan obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP) pada form penjualan instalasi Farmasi (IF). Selanjutnya dilakukan identifikasi pemilihan, serta perhitungan penggunaan antibiotik yang diterima pasien selama periode rawat inap. Hasil pengumpulan data kemudian dicatat kedalam form DDD Rawat Inap (DDD Ranap) yang memuat identitas yang digunakan sebagai dasar pengelolaan dan analisis data lebih lanjut. Adapun bagian dari form DDD adalah. ✓ No. Rode pasien ✓ Nama pasien ✓ Nama antibiotik ✓ Regimen Dosis ✓ Dosis per hari ✓ Ruu. ✓ Lama Terapi

		✓ Total Dosis ✓ Tgl MRS (masuk Rumah Sakit) ✓ Tgl KRS (keluar Rumah Sakit) ✓ Lama rawat inap (chart) ✓ Kode DDD ✓ DDD Pengecekkan dari data sudah dilakukan pada ruang rawat inap Lt 7 pada hari sebelumnya. Pada hari ini dilakukan analisa pada ruang rawat inap Lt ~~6~~ 5 dan terselesaikan sebanyak 150 pasien dari 240 pasien. Analisis dilakukan pada setiap ruang rawat inap per Lantai dan ditarik data 1 bulan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jum'at 17/07/26

Hari ke- : 29

No	Kegiatan	Uraian
1	Pengelompokkan pasien dengan penggunaan antibiotik	pengelompokkan berdasarkan penggunaan antibiotik pasien ranap dengan mencari satu per satu. sebelumnya telah dilakukan pengelompokkan namun belum lengkap ada sekitar 90 data pasien yang belum terdata untuk lantai 6.
2.	Penerimaan barang	penerimaan barang dilakukan dengan observasi dan membantu proses penerimaan meliputi pemeriksaan kesesuaian barang dengan Faktur surat Jalan, pengecekkan nama obat, bentuk sediaan, kekuatan jumlah, nomor batch, tanggal kadaluwassa serta kondisi fisik kemasan untuk memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan memenuhi persyaratan sebelum disimpan di area penyimpanan farmasi. Adapun Faktur sebagai berikut. PT TIGA 'A' Faktur Penjualan NPWP : 0960 0683 1044 8000 No Faktur : 032454 Tanggal : 17/07/2026 NO Pesanan : 26070349 Tanggal : 17/07/2026 kepada yth : Oetomo Hospital Jl. Raya Bojongsoang no. 156 kab. Bandung Jawa Barat.

		Jmlh Barang / Uraian Barang / Kemasan 3 Augentonic botol 5 ML 1 cendo mydriatil minidose 1 noncort minidose 10 cendo mycetine Tube 3,5 gr 10 cendo asthenof Botol 5 ML 20 centresh. minidose 5 eyefresh. minidose 4 cendo Hyalub minidose 40 cendo Lyteers minidose 20 P-pred minidose 4 Timol 0,5 % minidose selain itu di next baris terdapat list berikut ✓ no Batch ✓ exp date ✓ Harga ✓ jumlah harga total 1 Rp : 3.072.467. potongan 12% : 368.696 Total 2 Rp : 2703771 P.P.N 11% = 297.415. Nilai Faktur : 3.001.185 Terbilang tiga juta seribu seratus delapan puluh lima rupiah. Penerima (. . . . .) Bandung, tgl: 17 Juli 2026 ttd dan cap apt. . . . . SSr. M.M.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 22/07/26

Hari ke- : 30

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pendataan stok obat pasien Rawat Inap	Melakukan pendataan stok obat secara manual di ruang /lemari pasien rawat inap onyx dan amber dengan mencatat nama obat beserta jumlah stock yang tersedia satu per satu. kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data stok aktual sebagai dasar pengendalian persediaan serta memastikan ketersediaan obat di ruang rawat inap.
2.	Pemeriksaan retur obat dan BMHP dari Ruang perawat	Melakukan pemeriksaan retur obat dan BMHP yang dikembalikan oleh perawat. perawat menyebutkan serta memperlihatkan setiap item retur kemudian dilanjutkan pencocokan dengan memberikan tanda centang (ceklist) pada daftar retur untuk memastikan nama dan jumlah barang yang dikembalikan telah sesuai
3.	Retur barang ke instalasi farmasi	Melakukan retur ke instalasi farmasi dari Rawat inap. prosedur dilakukan dengan pengelompokkan barang retur berdasarkan jenisnya, seperti obat bahan medis habis pakai (BMHP) cairan infus /injeksi, spuit dan item lainnya. Setelah dikelompokkan setiap barang disimpan kembali pada lokasi penyimpanan yang sesuai untuk memudahkan penataan, pemeriksaan dan

4.	Melakukan PIO	pengelolaan persediaan. Slip Transaksi Resep Pasien : Ahmad kurniawan Umur : 29 tahun 8 bulan 19 hari Diagnosa : Fournier gangrene (FM) no nama Barang qty Aturan pakai 1. Cefixime tab 200 mg 14.00 2x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik-habiskan 2. Dexketoprofen 25 mg tab 10,00 2x sehari 1 tablet sesudah makan jika nyeri 3 Metronidazol 21,00 3x sehari 1 tablet sesudah makan antibiotik-habiskan 4. Omeprazole 10.00 2x sehari 1 tablet sebelum makan lambung - 1jam sebelum makan. Tahapan awal sebelum PIO adalah menyiapkan obat sesuai resep sehingga ketika pasien pulang obat sudah tersedia dan langsung dilakukan PIO kepada pasien. Tahapan PIO 1. Menanyakan, nama pasien dan tanggal lahir 2. Menanyakan mempunyai alergi atau tidak 3. Menjelaskan obat meliputi : ✓ Jenis obat ✓ Fungsi / kegunaan obat ✓ aturan pakai obat 4. ~~Set~~ Menanyakan dan menyawab apabila ada yang ditanyakan dari pasien atau tidak. 5. penutupan dengan mengucapkan terima kasih

		dan semoga lekas sembuh.
5.	pengambilan Barang ke Logistik Farmasi	Adapun barang yang diambil no. Kode Barang — Nama Barang 1 VYGD 36.012 — VYGON BIONECFOR 2 VYGD 36.007 — VYGON PVC UMBILICAL CATHETER FR. 3.5 75 cm. Barang tersebut diambil dari logistik Farmasi yang kemudian disiapkan untuk ordecan resep pasien ICU/NICU.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 23/07/26

Hari ke- : 31

No	Kegiatan	Uraian
1	Perpindahan PKPA di Ruang / Depo OK	Mempelajari sistem perbekalan farmasi di instalasi kamar operasi (OK) dengan memahami alur penyiapan obat, BMHP dan kebutuhan lain untuk tindakan operasi melalui penjelasan dari staff OK. Jadwal operasi diterima dari beberapa unit diantaranya : ✓ Poli ✓ IGD ✓ Ruang Rawat Inap Jadwal tercantum dalam sheet excel yang tercantum identitas pasien dan jenis operasi sebagai dasar penyiapan perbekalan farmasi Selain itu dipahami bahwa tindakan operasi terdiri dari dua jenis kategori yaitu. ✓ Operasi terjadwal (efektif) ✓ Operasi tidak terjadwal (cito) Proses penyiapan perbekalan farmasi disesuaikan dengan tingkat urgensi
2.	Observasi Ruang Operasi	Observasi dilakukan di ruang operasi (OK) untuk memahami alur pelayanan tindakan operasi. pada saat observasi terdapat tiga ruang operasi yang sedang aktif digunakan Kegiatan dilakukan dengan mengamati proses operasi secara langsung mulai

		dari persiapan pasien dan peralatan pelaksanaan tindakan operasi, hingga proses setelah operasi selesai.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jum'at, 24/07/26

Hari ke- : 32

No	Kegiatan	Uraian
1.	Penyiapan set Alkes, Obat, BMHP operasi	Melakukan penyiapan set alat kesehatan dalam dan obat kedalam box operasi sesuai jenis tindakan. Terdapat tiga jenis set operasi yang disusun berdasarkan kebutuhan prosedur, serta menyiapkan BMHP (bahan medis habis pakai), dan perlengkapan yang diperlukan untuk tindakan anestesi. Adapun set operasi terdiri dari 3 jenis box yaitu NU, spinal SC dan spinal umum. Selurh perlengkapan diperiksa kelengkapan dan kesesuaiannya sebelum didistribusikan keruang operasi.
2.	Pemeriksaan set ~~sete~~ Alkes dan BMHP Pasca Operasi	Melakukan pemeriksaan set alat kesehatan setelah tindakan operasi dengan mengecek kelengkapan ~~instrumen~~ alat kesehatan, kondisi alat, serta memastikan kesesuaian jumlah ~~alat~~ alkes. Alkes, Obat yang sudah dipakai oleh perawat dilingkari dan memeriksa fisik ~~alat~~ alkes, obat sudah sesuai atau belum. jika ada barang yang tidak ada dan belum dilingkari maka dilingkari. Adapun contoh set BMHP atau set box obat dan alkes sebagai berikut :

		BMHP / dr. Dey / dr. Iffa / dr. Rheza Angsita HS (7) / (7,5) / 8.0 Bedliner / underpad ✓ Urinbag SP 1/3/5/10 WSI 25 2 way 16/18 scaple 10/11/(5)/20/24 Apron 3 → 2 Nacl Nouble spine Canuspon (1) Optime 3/0 (RB) / CUTT. T-Nylon 3/0 N32 (1) Kasa :10 → tambahan. setiap box/set dilengkapi dengan formulir checklist yang berisi daftar BMHP dan alat kesehatan, yang digunakan perawat untuk menandai (membulatkan) item yang telah dipakai selama operasi. contoh diatas merupakan form ceklis dari set BMHP anastesi pasca operasi. Selanjutnya dilanjutkan verifikasi kembali terhadap item yang digunakan untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi aktual. Apabila selama operasi terdapat tambahan alat kesehatan, BMHP atau obat yang diminta perawat ke

		Depo OK dicatat terlebih dahulu tambahan tersebut. Kemudian seluruh item tambahan dimpur bersamaan dengan penggunaan set anestasi dan box operasi yang sudah terpakai. Setelah pemeriksaan selesai, seluruh BMHP dan alat kesehatan yang telah digunakan diisi kembali cemai daftar pada formulir Label pada box/set yang menandakan telah digunakan kemudian dilepas sebagai tanda bahwa set telah siap digunakan kembali pada tindakan operasi berikutnya.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Sabtu, 25/07/26

Hari ke- : 33

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan pemeriksaan set BHP Orthopedi	BHP Orthopedi Ehdy Tri Supriatna HS Ortho (7)/(8) Underpad Urinbag Spo 1/(3)/5/10 WFI Scapel (10)/11/(15)/20/24 Apron 3 Nacl 500 ml Double spike Curaspon Ready Medicrepe 3 inch Medicrape 4 inch Medicrape 6 inch (2) Sofeban besar/kecil/sedang Nacl 1L Gentamisin 3 amp (2) } belum dilaptikan tambahan: bachigras (1) PGA 2/0 (1) Nylon 2/0 (1)

		Dalam Form Ceklist berikut ada yang belum disiapkan sehingga perawat meminta tambahan disaat operasi. Selanjutnya Form dilakukan verifikasi ketersediaan isi box dan kemudian disiapkan kembali untuk proses operasi berikutnya.
2.	Labeling obat / Rak penyimpanan	Dilakukan labeling obat pada rak penyimpanan obat untuk memudahkan pencarian. Labeling dilakukan secara hati-hati untuk menjaga kerapihan label tersebut. Label lama dibuka dan diatur kembali berdasarkan alfabetis.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Senin, 27/07/26

Hari ke- : 34

No	Kegiatan	Uraian
1.	Penyiapan Obat Berdasarkan ~~Resep~~ Form permintaan.	Melakukan observasi terhadap alur pemesanan serta penyimpanan obat alkes dan BMHP di instalasi Gawat Darurat (IGD). proses pemesanan diawali dengan perawat mengisi Formulir permintaan sesuai kebutuhan pelayanan. formulir tersebut kemudian diserahkan ke instalasi Farmasi sebagai dasar penyiapan barang. Setelah obat, alat kesehatan, dan BMHP disiapkan sesuai permintaan petugas Farmasi menginput data pada formulir ke dalam sistem sebagai order permintaan barang sehingga penggunaan dan distribusi stok dapat terdokumentasi dengan baik dan sesuai. Adapun contoh form sebagai berikut. Form BMHP, Tindakan, Alat Nama : Deri Tanggal : NO.RM : xxx Nama DPJP : Pasien : xxx penjamin : BMHP, Tindakan, Alat Qty RI 1 omz 1 ondan 4 mg 1 PLt 1yr 1 Betahistin 1 Perawat : (...) Admin Billing (..) Depo IGD (..)

2.	Pengambilan Lanitan ke logistik farmasi	Dilakukan pengambilan stok lanitan infus yang belum tersedia di IGD dari logistik farmasi yaitu Normal Saline (NS) dan Natrium klorida (NaCl) sesuai kebutuhan dan permintaan unit pelayanan lanitan yang telah diambil kemudian didistribusikan ke IGD untuk melengkapi persediaan dan menunjang pelayanan pasien.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Selasa, 28/07/26

Hari ke- : 35

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan obat berdasarkan Resep.	Slip Transaksi Resep Pasien : Daisy Rahma Umur : 31 tahun. Penjamin : Inhealth Diagnosa : Supervision of normal preynancy Unit : Poliklinik Spesialis Obgyn. No. Nama Barang — Qty — Aturan pakai 1 Folamil Kapl Inhealth — 30 — 1 x sehari 1 tablet sesudah makan suplemen 2. Force D 1000 IU — 60 — 2 x sehari 1 tab sesudah makan vitamin pagi - siang 3. Ondansetron 4mg — 20 — 3 x sehari 1 tablet sebelum makan jika mual. Skrining Resep ① Persyaratan administrasi a. Nama : ada b. Usia : ada c. Jenis kelamin : ada d. Berat Badan : tidak ada e. Tinggi Badan : tidak ada. f. Nama dokter : ada g. SIP dokter : ada h. Tanggal resep : ada i. Tanda R/ : tidak ada. j.

		②. Persyaratan farmasetik a. Nama obat dan bentuk sediaan : ada b. Dosis dan jumlah obat : ada c. Stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada ③ Persyaratan klinis a. ketepatan indikasi : tepat indikasi b. ketepatan dosis : tepat dosis c. duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan obat : ada e. efek samping : ada f. kontraindikasi : ada g. interaksi obat : tidak ada.
2.	Pengisian stock obat di keranjang penyimpanan.	Melakukan pengisian kembali stok obat pada keranjang penyimpanan di IGD sesuai daftar persediaan yang telah ditetapkan. Obat yang diisi antara lain amlodipin 5mg, bisoprolol 2,5mg serta obat lain yang stoknya berkurang. pengisian dilakukan untuk menjaga ketersediaan obat sehingga siap digunakan dalam pelayanan pasien rawat jalan.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Rabu, 29/07/26

Hari ke- : 36

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengambilan Barang ke Logistik Farmasi untuk permintaan OK	Melakukan pengambilan obat dari logistik farmasi sesuai permintaan dan kebutuhan stok di unit pelayanan Adapun obat atau alkes yang diambil diantaranya.

Form Pengeluaran Barang

Gudang : Gudang Logistik Farmasi — Unit : Depo OK

NO. Distribusi. : 26071363 — Tgl Keluar : 28 Juli 2026

NO. PPO : 26071335 — Tgl Minta : 28 Juli 2026

NO	Kode Barang	Nama Barang	Jml Keluar	Satuan
1.	OPt.36.003	Optime 3/0 S20E 75cm, Round Bodied, 1/2 circle 22 mm.	36	Pcs
2	INFCAL002	Nacl 1000 ml	10	botol
3.	Ele.36004	Electroda chest radiolucent nurev-dewasa	50	Pcs
4.	Syr. xl.003	Syringe 3cc remedi	100	Pcs
5.	Urin bag remedi	Uri.36.002	30	Pcs
6.	Trit.36.026	Triton N90 T-nylon nylon 2-0,76 cm reverse cutting 3/8 circle 26mm	12	Pieces

2.	Melakukan pengambilan barang ke instalasi Farmasi untuk Permintaan OK	Pengambilan Obat khususnya insersi diambil dari instalasi Farmasi karena di logistik Farmasi belum tersedia ruang penyimpanan yang luas. proses pengambilan dilakukan secara mandiri dengan mengambil Obat ke tempat buffer stok persediaan Adapun yang diambil sebagai berikut Form pengadaan Material unit unit: Depo OK Permintaan ke : IF noFPO: 0201-2607/284 NO kode Barang nama Barang Jmlh minta 1. Oxyt. AS 001 oxytocin 10iu/mL 30 2. MIDA. AS. 002 Midazolam 5mg/1mL 10 3. DOF AS 001 Dofen 100 mg (inj 5 4. DEXA. AS 003 Dexametasone 30 5. GRA. 30. 001 Granisetron 1mg 30 6. SAGE AS 001 sagestam (inj 10 7. IVCA 25. 005 Iv Cateter no 22 10 8. TRAM AS 003 Tramadol (inj 50 9. CORT AS 001 Cortidex (inj 10 10 KETO A6002 ketorolac inj 20 11 Ephedrine X Ephe AS 003 20 12. ATRA AS002 Atracurium 13. NEOS AS 001 Neostigmin 14. NORE b2 W0 norevell 15. Drop AS. 001 propofol 10ms/1mL

3.	Penyiapan set Box	Set box BMHP dari semua klasifikasi mulai dari set box NU, Spinal SC dan Spinal umum diperiksa kesesuaiannya dengan form cenlist dan BMHP untuk anastesi yang sebelumnya diluar, disiapkan ke dalam box set operasi untuk meminimalkan ruang yang kosong sehingga mangan lebih rapih dan tertata.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Kamis, 30/07/26

Hari ke- : 37

No	Kegiatan	Uraian
1.	penyiapan BMHP dan Obat untuk Pasien IGD	Menyiapkan BMHP dan obat berdasarkan form permintaan barang ~~berdasarkan~~ dari perawat adapun contoh atau yang disiapkan sebagai berikut. Form BMHP Tindakan Alat Nama : Lina Romauli Marbun } pojok kiri NO RM : ** Poliklinik : Instalasi Gawat Darurat Tanggal : 30-7-2026 Nama DPJP : dr. Anton. } pojok kanan Penjamin : BPJS Kesehatan BMHP, Tindakan, Alat — Qty RL 1000 cc — 1 IV NO 20 — 1 Dressing — 1 Try way — 1 Blood set — 1 Perawat (Ines) — Admin Billing ( ) — Depo IGD (Adis)

2.	Input BMHP Berdasarkan Form kepada sistem	Form sebelumnya diambil dan obat diserahkan kemudian list obat dimasukkan ke dalam sistem dengan menginput nama dan qty obat berdasarkan form tersebut.
3.	Menyiapkan obat Berdasarkan Resep ISO naik Ranap	Slip Transaksi Resep nama: Iis Ernawati Tanggal lahir/ Umur: 42 tahun Penjamin: Bpjs kesehatan Diagnosa: community aquired pneumonia no. Nama Barang Qty Aturan pakai 1 Antipar inj 200 mg/ml 1 - 2. Levofloxacin 500 mg infus 2 750 mg/24 jam 3. Omeprazol 40 mg 1 1 dd 1 4. Ondansetron 2 2 dd 1 5. Paracetamol infus IV/g/100 mL 3 3 dd 1 prn demam Skrining Resep Persyaratan administratif a. Nama : ada b. usia : ada c. jenis kelamin : ada.

		d. Berat Badan : ada e Tinggi Badan : Tidak ada F. Nama dokter : ada g. SIP dokter : ada h. Tanggal resep : ada i. tanda R/ : tidak ada Persyaratan Farmasetik a. nama obat dan bentuk sediaan : ada b. dosis dan jumlah obat : ada c. stabilitas : ada d. Aturan dan penggunaan obat : ada Persyaratan klinis a. ketepatan indikasi : tepat indikasi b. ketepatan dosis : tepat dosis c. duplikasi : tidak ada d. waktu penggunaan : ada e. Efek samping : ada f. kontra indikasi : ada. g. interaksi obat : ada,

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2026

Hari, Tanggal : Jumat, 31/07/26

Hari ke- : 38

No	Kegiatan	Uraian
1.	Prerentasi Akhir PKPA	Melakukan presentasi akhir PKPA di rumah sakit Oetomo bersama pembimbing dan staff HRD mengenai pelaksanaan selama PKPA. Adapun tempat selama PKPA diantaranya ✓ Depo Rawat Jalan ✓ Depo Rawat Inap ✓ Depo OK ✓ Di Bidang / Logistik farmasi Selama prerentasi dilakukan tanya jawab mengenai pelaksanaan PKPA yaitu ✓ Medication errors ✓ Efisiensi dan efektif obat yang selama PKPA kurang ✓ masukan dan saran selama PKPA.
2	Bimbingan dengan pembimbing	melakukan bimbingan akhir salam sapa, sopan santun mengenai pesan dan kesan kelak menjadi apoteker pengumpan berkas dan pembahasan mengenai hasil tugas akhir evaluasi Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap anak periode Juni 2026

3.	Perpisahan dengan staff IFRS RS Oetomo	Melakukan tegur sapa, sesan dan peran selama pelaksanaan PKPA di RS Oetomo bersama staff IFRS termasuk Tenaga teknis kefarmasian dan Apoteker.

apt. Chairul Budi Prasetyo, S.Farm.
Preseptor Eksternal
Rumah Sakit Oetomo (*Oetomo Hospital*)

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Preseptor Internal
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia